



No. 17  
23 APRIL 1960

**M·M**



## RAMALAN NASIB SDR.

### SEPEKAN

**VIRGO (22 Agustus — 22 September)**  
Hari baik saudara ada djatuh dihari Rebo dan undjuk angka 9. Arah jang beruntungan ada ke Barat makanja djika ada sesuatu keperluan atau permusuhan kalau ditindakan diitu hari dengan pegangan angka dan arah boleh diharapkan hasilnja.

Asmara : Bintang lagi tidak banjak pengaruhi dalam soal2 sex, melainkan perhubungan asmara ada berdjalan normal. Buat perjdodohan undjuk saat jang kurang sempurna.

**LIBRA (23 September — 22 Oktober)**  
Jang penting : Angka 2 undjuk kemusnahan. Tidak berarti musti hindari angka dua didalam matjam soal, melainkan ini mengandung arti bahwa segala matjam perjdandjian bilateral atau antara dua pihak kalau tidak alami kegagalan maka akan alami kerugian. Makanja djangan keburu teken2 perjdandjian diini minggu.

Asmara : Hidari segala matjam persekisihan dengan djalan misalnja tidak banjak adakan pertemuan diini minggu. Sebab salah2 bisa djadi lantaran perpejahan.

Soal keuangan tidak undjuk pengaruh jang kuat.

**SCORPIO (23 Oktober — 21 Nopember)**  
Adapun jang pengaruhi banjak didalam djalannja hidup orang Scorpio diini minggu djustru soal2 ASmara. Banjak kesempatan2 terbuka buat gait kenalan baru. Hubungan2 lama tjukup memuaskan sementara kerabat baru banjak masuk. Hati2, djangan main spekulasi.

Kesehatan belum lagi undjuk sinar, makanja lebih baik berhati-hati daripada lakukan tindakan2 tjero bo jang bisa bikin rusak saudara punja djasmani.

**SAGITTARIUS (22 Nopember — 22 Desember)**  
Persoalan prive banjak alami keketjawaan, melainkan buat urusan lain orang (fihak kedua) ada titik jang terang. Ini berarti pertolongan dibutuhkan oleh lain orang terhadap pada saudara.

Asmara : Tidak baik orang kelihat emosional, melainkan bergembiralah djika saudara ada bisa bikin senang sidia. Artinja, diini tempo lebih banjak diminata pengorbanan.

Rumah tangga berdjalan sebagaimana biasa, hanja selang-seling pertjktjokan mungkin terdjadi lantaran tekanan bathin saudara. Pengaruh sangat tidak baik bagi saudara jang punjakan penjakit hogebloodruk.

**CAPRICORNUS (21 Desember — 19 Djanuari)**  
Berita gembira boleh tunggu diini minggu. Dilingkungan keluarga dekat melainkan ada timbul kesusahahan.

Asmara : Titik2 terang dibidang ini belum lagi muntjul. Perhubungan baru tidak membawa keuntungan. Suasana tjukup menjenangkan.

Hari jang baik ada pada hari Senen, undjuk arah Utara dengan angka 9, 6, 3. Pada hari itu djalannja redjeki ada lebih lantjar, bisa dipakai kesempatan untuk usaha sesuatu maksud2 dalam lapangan business.

**AQUARIUS (20 Djanuari — 19 Februari)**  
Ada sematjam ketidak tjotjokan dalam lapangan pekerdjaan atau ditempat saudara mentjari nafkah. Makanja dibutuhkan saudara punja kesabaran buat hindari pertjktjokan. Tempo jang menguntungkan ada djatoh dihari, Djum'at, undjuk angka 8. Warna jang tjotjok biru, biru laut.

Asmara : Tidak banjak perobahan. Suasana lebih menundjuk statis. Kesehatan ada baik, keuangan lumayan dalam pada mana redjeki bertendens menu-run.



### PISCES (19 Pebruari — 20 Maret)

Banjak noda disekeliling Jupiter. Boleh ditafsirkan jang orang2 Pisces ada kurang tjotjok buat tjampuri urusan2 lain orang, atau tidak akan membawa hasil jang baik dalam usaha beramai-ramai. Hindari dulu setiap adjakan mengadu untung bersama, dan didalam pergaulan ramai djuga terdapat kekeruhan.

Asmara : Ketenangan banjak diminta. Godaan banjak jang datang. Melajani godaan berarti menodai seluruh sanak keluarga.

Suasana Rumah tangga kurang menggembirakan. Hari baik Sabtu, angka nihil.

### ARIES (21 Maret — 20 April)

Tugas berat menunggu diini minggu. Banjak bentrokan2 bisa dipadamkan dengan tjukup disambut dengan tenang sadja. Tapi memang ada banjak kekeliruan saudara telah bikin.

Asmara : Ada perkembangan baru. Kenalan baru banjak terdapat melainkan belum mejakinkan bahwa dalam minggu ini bintang asmara saudara djadi terang.

### TAURUS (21 — April — 20 Mei)

Jang penting : Diini minggu ketabahan hati diminta. Semua kekalutan2 jang mnjelimuti hati sdr. akan hilang. Pertjaja sama saja dalam buntut minggu ini akan ketemu apa jang sdr. tjari2. Pekerdjaan jang menjangkut pribadi saudara harap batakkan sadja.

Hari Kamis baik untuk membitjarkan soal2 dagang.

**ASMARAS** : Surat menjurat harap langsunkan. Bin tang saudara sedeng2nja terang. Bakal ada tamu wanita jang mungkin bisa bikin katjau balau asmara saudara. Semua hal jang harus dibereskan untuk minggu ini harap diselesaikan.

### GEMINI (21 Mei — 20 Djuni)

Jang penting : Keuangan rada seret. Kemandulan2 jang ada pada saudara diini minggu akan berkurang bila sdr. memperhatikan keadaan keluarga sdr. jang diini minggu mengalami ketidak sabaran hati. Redjeki ada disemua antero. Soal2 jang berhubungan dagang harap djangan sdr. tindakan.

Asmara : Ibarat tjatjing kependem sdr. diini minggu dalam soal ini memang rada sialan. Lebih baik ndekem dirumah sadja. Mungkin dibuntut minggu ini bintang sdr. rada terang. Djangan lupa dalam soal asmara ini kembali sadja pada kekasih lama.

### CANCER (21 Djuni — 20 Djuli)

Jang penting : Semua rentjana2 baik sdr. dalam minggu ini akan bisa terlaksana bila sdr. dapat memberikan suatu pertolongan lebih dulu kepada orang jang dekat dengan sdr. Soal2 jang menjangkut pribadi sdr. mungkin djuga akan bisa beres bila saudara dapat menenangkan apa jang dinamakan „hati” jang sdr. punjai. Keruwetan2 diini minggu akan segera bisa beres semuanya.

Asmara : Lebih baik sdr. djangan main api. Dewa asmara ini minggu rada marah. Dan mungkin djuga disebabkan oleh perputaran bintang sdr. jang salah. Tapi djhari Kamis bakal ada panah asmara baru jang datangnya mendadak.

### LEO (21 Djuli — 21 Agustus)

Ada kebutuhan jang mendadak jang harus sdr. lekas bereskan diini minggu. Tamu jang djauh akan datang dan membawa redjeki. Soal2 dagang2 harap bitjarkan atau lakukan djhari Rabu. Djangan sembrono menghadapi persoalan rumah tangga jang kini mulai nandjak suasananja. Pertjaja sama saja bahwasanja semua hal2 jang bersifat katjau diini minggu akan segera terang.

Asmara : Bintang sdr. mentjorong sekali diini minggu. Tapi sdr. djangan begitu gegabah menghadapi kekasih jang saban hari sdr. temui. Rentjana bedapi kekasih jang saban hari sdr. lebih baik berpersion dengan patjar dihari Selasa lebih baik bertalkin sadja. Sebab dihari ini ada tjektjok besar dalam keluarga sdr. jang harus minta diselesaikan.

(OLEH: CHIAN THUNG).

## SURAT DARI REDAKSI

### Pembatja jang budiman.

**M**ASALAH pengangkutan atau dalam bahasa asing transport merupakan masalah jang masih sulit dipetjahkan dinegara kita. Soal kereta-api, pengangkutan laut dan sungai jang menghubungkan kepulauan kita, pengangkutan melalui udara misalnja. Semuanya kini dalam taraf pembangunan. Karena itu semuanya menemui kesulitan, dengan naiknja pemakaian jang luar biasa.

**KEADAAN** ini sudah tentu mempengaruhi pengiriman2 MM kita kepada para pembatja dan peminat dari djauh tempat tinggalnja dari ibukota. Ada beberapa pembatja jang sering terlambat menerima MM. Ini memang kita sajangkan. Namun bagaimana kita semua, baik pemerintah maupun masyarakat kini sedang giat mengatasi kesulitan2 dibidang pengangkutan itu. Misalnja departemen hubungan darat kini sedang giat mengatasi soal transport opelet. Mudah2an soal2 ini lekas berhasil.

**MASALAH** lain jang kini penting diketahui oleh para peladjar2 dan remadja kita ialah tentang isi bumi Indonesia adalah kaya, namun rakjatnja jang mendiami miskin. Ini sebagian besar disebabkan karena isi keajaiban bumi kita belum digali.

**SIAPA** jang menggali? Inilah jang menjadi tugas para ahli2 dan sardjana kita, dan tugas dari para peladjar dan remadja kita sekarang. Ilmu mengenai isi dan seluk-beluk bumi Indonesia perlu diperluas dan diperdalam. Dan kemudian eksploitasi dari kekayaan bumi kita itu guna kemakmuran bersama. Nah, para peladjar, tekunlah beladjar. Hari depanmu memanggil, dan berhasilnja pembangunan bergantung padamu sekalian.....

### REDAKSI

Pemimpin dan Penanggung  
Jawab Redaksi  
Edi Wawasto, B.A.  
Tjipon 1565 Gambir

Alamat Redaksi :  
Petodjo Selatan 11 Jakarta  
Penerbit dan Direksi :  
N.V. Merdeka Press Ltd.

**MADJALAH MERDEKA** adalah madjalah berita enteng dan menghibur. Madjalah Merdeka disingkat dengan MM merupakan madjalah batjaan mungguan untuk seluruh Indonesia. MM dengan senang hati menerima naskah2, kisah2 berita, kisah2 pendek, semua hasil karya dari para peminat-peminatnja jang ada diseluruh Indonesia, baik dari para pembatja maupun wartawan2 „free lance” atau pembantu2 lain2nja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lain-lainnja untuk dimuat dalam MM akan diperitmbangkan semasak-masaknja oleh suatu Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 lainnja jang memenuhi syarat akan dimuat dalam MM, sedangkan jang tidak memenuhi syarat akan dikembalikan djika spengirim menjerial perangkong setjuknja. Dewan Redaksi tidak bertanggung djawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri, MM djuga bersedia mempertimbangkan naskah2 serta foto2 jang dikirim dari luar tanahair.



### Hiasan Gambar depan

**SENJUMNJA** kakak madu diberi gula, ini dia Farida Aryani untuk kedua kalinya menghiasi gambar depan MM. Bukan maksud MM akan menonjolkan Farida dari bintang2 lainnja. Tidak, sama sekali tidak, MM hanya memilih wajah keahliannya. Waktu ini Farida masih sibuk menyelesaikan film „Istana jang Hilang” dimana Farida main bersama-sama dengan Soekarno M. Noor, suatu pasangan jang menenangkan „Anakku Sajang” dimana film ini menggondol piata „Redjeh” dalam Pesta Film Indonesia ke-VI jang lalu....  
(Gambar : Safina)

### HARGA LANGGANAN

Langganan Madjalah Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh Djawa ..... Rp. 15.—  
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) ..... Rp. 16.—  
Langganan gabungan Madjalah dengan Harian Merdeka tiap bulan  
— untuk seluruh Djawa ..... Rp. 41.50  
— untuk lain2 daerah (luar Djawa) ..... Rp. 43.50  
Etjeran nomor lepas tiap buku ..... Rp. 4.—

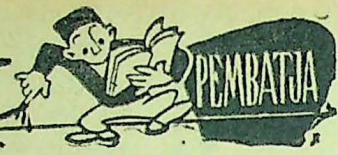
### ALAMAT TATAUSAHA :

Djl. Hajam Wuruk 9, Jakarta  
Tjipon 259 Gbr. atau 3660 Gbr.  
Kantor Tjabang Djawa Timur  
Kaliasin 50, Surabaya  
Tjipon : Selatan 1265  
Ditjetak di Pertjektakan  
„MASA Merdeka”  
Djl. Petodjo Selatan 11  
Jakarta

Izjin terbit :  
No. SU/16/PPDSIDR/1955  
Tanggal 14 Oktober 1954



# Terat-teret



## APA SJARAT2NJA?

AAHH, saja begitu mendengar dan membatja kalau MM akan nondjolin si djaka2 jang nagaweng2. Tetapi sajang, saja belum mengetahui sjarat2nja bagaimana memasukkan foto kepada MM. Bagaimana sih mas redaksi sjarat2nja? Mohon djawaban. Bolehkah disini saja mengusulkan bahwa untuk perkenalan maka foto pak pemimpin redaksi dimuat dalam halaman depan MM?

Timmy S. Salafija

Foto pak pemimpin redaksi? Itu kan namanya menonjolkan diri. Apa guna? Sjara2nja gampang, yaitu mereka fotogenik, dan berharga untuk dimumkan guna kepentingan masyarakat .....

## MENTJURI MEMBATJA

SAJA mungkin sa2nja langganan jang beres membunasi uang langganwan. Sudah lama saja rasa kami langganwan Madjalah Merdeka, dimana sejak belum mengalami perubahan seperti IN waktu. Tapi dengan ada-

nya perubahan tersebut saja amatlah gembira sekali dimana MM kini ada artinja dalam membina barjauan untuk rakjat. MM dapat menjesuikan



diri dengan tjampura isinja yakni hiburan dan politik. Isinja sangat kami akui sungguh pada2 sekali dibanding dengan madjalah2 lainnya. Tapi sungguh kami sajanakan kepada bagian ita usaha dimana tiap

## KISAH BINTANG

### JANG membuat PANAS

RATIH PUSPA, dulu namanya Tery Thio. Sebelumnya teramat susah bila Ratih Puspita dikatakakan bintang, sebab akhir2 ini ia baru dibikin "Serba Berabe" oleh Dewi Film. Tapi kalau di Indonesia orang sematjam Ratih Puspita ini boleh disebut bintang film, meskipun filmnja



belum muntjul. Soal2 begini ini adalah suatu hal jang biasa dinegara kita.

Diruangan ini Ratih Puspita mendapat giliran: kita "kilsali bintang"kan dalam suatu hal keistimewaanja.

Dalam atjaranja di Wisma Nusantara untuk memeriahkan Malam Putih baru2 ini,

Ratih Puspita membikin napas penonton juran naik dengan jarian balle2nja. Dalam membawakan jarian "musim semi"nja itu Ratih Puspita hanya memakai pakaian mandi, dimana kedua pahanja tidak berutup, dan dibawakannya dengan begitu beraninja. Kebanyakan orang malam itu menamakannya bukan suatu jarian ballet tapi hanyalah "show badan". Memang, sebelumnya malam itu penonton tidak sepatnja diberi hidangan sematjam jarian jang dibawakan oleh Ratih Puspita. Dan untuk ini kalau toh Ratih masih membawakan jarian ballet malam itu dengan jaranja, kami rasa itu bukanlah kepribadian Indonesia. Dalam hal ini pula, djawatan Kebudayaan perlu kiranja meng-test Ratih Puspita sebelumnya main, seperti halnja jang terjadi pada diri Saadia Albar penari pertj dimana djawatan kebudayaan Djawa Timur meng-test dia sebelum ia main di Surabaya. Kami rasa untuk ini pula Ratih Puspita dapat merefil jarianja itu sedemikian rupa hingga betul2 merupakan jari ballet jang jujuk untuk penonton di Indonesia (bukan orang asing).

saja menerima MM selalu sudah rusak. Mungkin hal ini karena dia hanya orang2 jang mentjuri membatja. Sungguh meskipun hal ini sangat ketjil, tapi sangat kami sajanakan. Sebab bila madjalah tersebut sudah dibatja orang lain, rasanya kami bila membatja djuga tidak enak pula. Misalnya sadja Pengasah Otaknja suah diisi. Hal ini harap mendjadikan perhatian Taja Usaha MM.

Suparmin Banjuwangi.

## DJAGO SADJAK

TERTARIK akan isi MM, maka bolehlah kiranja mengemukakan pendapat, yaitu mengenai tulisan2. Hendaknja pak Redaksi memperbolehkan pengirman naskah2 dengan tulisan tangan bagi penulis2 jang djauh dari kota dan mesin ketik. Ini penting karena banjak hasil2 karya datang dari daerah2 ketjil, dan tidak sering pemlnat mengusahakan mesin tik. Umpamanja untuk tjepen. Sandjak2 dan lain2. Dan saja usulkan djuga, kalau toh untuk selutjon djadakan Djago Lawak, apa salahnja djadakan djuga Djago Sandjak bagi para anggota Kuntum Remadja. Apa-pak Redaksi bisa setuju .....

Palman, Karangasem, Bali  
Redaksi menghargai usul2 sdr. Soal tulisan tangan itu, asal terang boleh dan ditulls djarang, serta tidak bolak-balik. Soal Djago Sandjak akan kami pertimbangkan .....

MENERIMA ATAU MENOLAK  
ENTAH karena saja ini seorang wanita, maka senang membatja ru-



angan wanita, atau karena lainnya, saja sendiri kurang mengerti. Tapi jang njata sadja kami tiap MM t- bi salah mengikuti ruangan wanita dimana telah dapat memenuhi syarat2 bagi sebuah madjalah dimana dapat menjadifkan pembatja wanita. Tapi sungguh heran saja, mengapa djurusru ruangan tersebut diisi terus oleh N. S.A. Apakah redaksi tidak berusaha untuk memberi jalan kepada pembatja wanita untuk mengisi ruangan tersebut? Apakah aalam hal ini redaksi menolak atau menerima? Sebab saja rasa pembatja wanita MM ini tidak sedikit pula jang berminat untuk mengisi ruangan tersebut.

Manikawati Semarang.

Redaksi selalu menerima naskah apa sadja, dan dari siapa sadja.

No. 17 — 23 APRIL 1960

# M.M

Madjalah Merdeka

(Oleh: Wartawan MM)

## ILMU & PEMBANGUNAN

### hai...mana itu insinjur<sup>2</sup> dan ahli-ahli kita?

- Kekajaan bumi Indonesia harus dikorek, dalam rangka pembangunan semesta, untuk kemakmuran rakjat .....

DIKOTA kembang Bandung belum lama berselang para ahli2 dan sarjana2 Indonesia bertemu. Mereka ngomong dan sudah banjak jang digorokan dan dipertjakapkan. Jang kumpul adalah orang2 pandai, orang2 sekoahan. Jang diperbintjangkan ialah soal2 ilmiah, jang rakjat sedikit jahu, tetapi ingin tahu hasil2nja. Karenanja pertemuan itu adalah pertemuan ilmiah. Pertemuan Geologi, tentang geo-fisika, perpetaan geologi, geologi tehnik, pendidikan geologi, vulkanologi dan palaentologi. Pokoknja diomongkan (sejara ilmiah) tentang bumi Indonesia dan segala kemungkinannya. Djuga disusun saran2 jang djandjarkan kepada jang berwadajib untuk kemudian mendjadi pedoman? dalam pembangunan semesta ini. Usaha ini sungguh baik sekali, bahwa para ahli kita bertemu, ngomong dan menjusun rentjana. Tetapi Indonesia dalam pembangunan sekarang tidak memerlukan banjak omong. Apalagi sarjana2 kita tidak perlu banjak omong. Kita inginkan agar sarjana2 kita banjak berpikir menurut djalan revolusi, dan bekerja keras, serta bertindak dan mengadakan pembangunan untuk kemakmuran rakjat. Konsep2 pembangunan sejara besar2an jang kini diperlukan, dan membutuhkan tenaga2 ahli. Dan guma pembangunan Indonesia tentu dibutuhkan hasil karya tenaga2 ahli kita bangsa Indonesia, bukan dari bangsa asing.

Walaupun pertemuan tersebut baru sadja merupakan pertemuan, namun pertemuan itu membawa kita kepada amlang pintu tentang pengetahuan tentang bumi Indonesia. Djadi baru diambang pintu. Belum masuk pintu. Dengan pertemuan itulah mudah2an para sarjana dan ahli2 kita langsung menjusun konsep2 pembangunan (dalam rangka Depernas) guna kemakmuran rakjat djangka pendek jang selama ini di-nanti2kan itu.

Apa kiranja jang diperbintjangkan dalam pertemuan itu? Di bawah ini sedikit tentang masalah jang di-

omongkan itu, jang mudah2an tidak sampai situ sadja, tetapi membawa hasil2 jang lebih bermanfaat bagi masyarakat.

## PERTJOBAN NUKLIR RAHASIA

Mengenai geo-fisika dikemukakan dalam pertemuan tsb, bahwa baik theoretis maupun praktis geo-fisika itu mempunyai arti jang besar sekali bagi Indonesia. Mengingat kajanja akan mineral2 dinegeri ini maka arti praktis geo-fisika sungguh2 harus diperhatikan.

Dijindjau dari sudut ilmiah-geolo-

gi, maka Indonesia sangat penting sekali sebagai "type area" untuk mempelajari teori pembentukan pegunungan. Masih banjak hal2 dan interpretasi2 geo-fisika jang harus dilakukan.

Penjelidikan teliti umpamanja dengan memakai seismograf (alat penjata2 gempa) berkomponen tiga, jang mempunyai intensitet tinggi sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran tentang daerah gempabumi jang berbahaya.

Karena Indonesia merupakan daerah vulkanis, maka penjelidikan dengan "electro-magnetic vertical seismometer" jang sangat peka (perasa), seharusnya dilakukan untuk meramalkan dan mengira2 peledakan gunung api.

Pendirian instalasi2 seismik di



Presiden Soekarno mendapat penghargaan tertinggi Bulgarin Dimirov: jang disuntingkan oleh ketua presidium Dewan Nasional Bulgarin Dimitar Gunep di Sofia .....



Indonesia dianggap sangat penting ditinjau dari sudut perdamaiannya. Usaha begitu akan menolong kita dalam menetapkan tempat2 pertjanaan nuklir rahasia. Untuk kepentingan perdamaiannya dunia, sebaiknya Indonesia memperbolehkan suatu badan internasional atau PBB untuk mendirikan stasion untuk itu.

#### LAUT DJAWA MENGANDUNG MINJAK

Suatu "sismic refraction shot" diusulkan supaya dilakukan di Laut Jawa untuk menetapkan apakah daerah yang mengandung minyak juga terdapat disitu sebagai landjuran dari lapangan2 minyak di Sumatera yang menjambung ke Kalimantan Tenggara.

Aktiviteit vulkanis, umpamanya gerakan magna didalam bumi, dapat dipelajari pada gunung api Indonesia dengan mempergunakan "variant proton free procession magnetometer".

Disarankan supaya diadakan ekspedisi2 oceanografi di Samudra Hindia, mengingat daerah itu sangat sedikit sekali diketahui.

Dalam kesimpulan mengenai Perpetuar: Geologi dikemukakan, bahwa karena sebagian besar kepulauan Indonesia merupakan tempat2 yang sukar dijapai, karena kurangnya jalan2 dan adanya vegetasi yang lebat, maka disarankan supaya diadakan perpeetaan udara dengan tjara yang seluas2nya.

Kerdja sama djawatan yang memiliki potret-udara dan badan2 yang memerlukannya, amat berguna sekali. Pekerjaan pemetaan oleh badan2 penjelidikan geologi dapat lebih sempurna dan teliti, apabila menggunakan potret-udara.

Karena Indonesia kekurangan akan tenaga ahli geologi dan untuk mertjajah "publikasi2" daerah pemetaan oleh Djawatan2 Geologi, bagian2 geologi dari Universitas2 dan djawatan2 pemerintah lainnya, maka disarankan untuk membentuk sebuah "Badan Koordinasi Pemetaan Geologi Indonesia" yang membagi2 pekerjaan dalam lapangan pemetaan geologi dan membantu pemetaan geologi dengan tenaga dan alat2 djika perlu.

Demam pengetahuan geologi tentang kepulauan Indonesia, maka disarankan kepada maskapai minyak yang bekerja di Indonesia untuk mengurnikan dan menerbitkan hasil2 penjelidikan mereka yang bersifat ilmiah dalam djumlah yang lebih besar dari pada yang pernah mereka lakukan diwaktu2 yang liwat.

#### GEOLOGI TEKNIK

Kesimpulan2 mengenai Geologi Teknik menjarakan bahwa dimasa datang Geologi Teknik di Indonesia akan ditentukan oleh faktor2: keperluan dan pendidikan. Pengertian akan perhuma penjelidikan geologi pada berbagai projek teknik sipil masih belum merata, pertama karena belum mendalamnya kesadaran dan pengertian umum, dan kedua masih sangat terbatasnya ahli2 jba. Mata pelajaran Geologi Teknik kini dibek-

rikan sebagai mata-pelajaran tambahan di Institut Teknologi Bandung.

Penjelidikan geologi yang lebih detail, seperti yang dilakukan oleh Bagian Geologi dari Institut Teknologi Bandung, disekitar tempat bendungan Djatiluhur, merupakan salah satu segi geologi yang akan banyak gunanya untuk projek2 tertentu sebagai keterangan tambahan.

Bagi pembungkuan raksasa seperti Djatiluhur, penjelidikan geologi yang luas harus dilakukan, baik dari segi praktis, maupun dari segi ilmu pengetahuan.

Mengingat lapangan "geoteknik" hingga kini belum dapat berkembang di Indonesia, maka djalan yang harus ditempuh pada waktu sekarang ialah kerdjasama yang erat antara petugas2 dalam lapangan geologi teknik dan mekanika. Pemakalan geologi dalam persoalan "tanah" (pengekangan erosi, tatabumi dsbnya) dan persoalan "air", perlu diperluas.

#### BAGIAN2 GEOLOGI BARU

Kesimpulan tentang pendidikan geologi meliputi pendidikan yang bersifat khusus, yang bersifat umum dan pembinaan istilah geologi.

Meskipun kurikulum sekarang ini tidak memberikan dasar theoretis yang luas untuk para tamatan bagian Geologi Institut Teknologi Bandung seperti di Eropah, tapi para sarjana kita "academic conscious" dan memiliki sifat penjesualan diri yang lebih besar dalam lapangan perindustrian. Mereka adalah "professional geologists" dengan mempunyai dasar matematika, fisika dan kimia yang luas dan yang diperlukan dalam industri2.

Kepada para peladjar SMA haruslah diberi kesempatan untuk mengetahui lebih mendalam tentang ilmu geologi dan "challenging career" yang dapat diberikan oleh ilmu geologi.

Dalam mendirikan tempat2 pendidikan geologi baru, seharusnya diperhatikan geologi daerah sekitarnya (dapat dikundjungi setjara darmawisata cengan gampang, singkapan yang baik dan sebagainya) dan kemungkinan mendapat kuliah fisika, matematika dan kimia dari satu SI-PIA atau fakultas teknik. Dengan demikian maka bagian geologi tidak dapat berdiri sendiri.

Seharusnya Pemerintah mengkoordinir pembukaan pendidikan bagian geologi yang baru dan mengandjarkan spesialisasi dalam tjabang2 geologi dan menghindarkan berdirinya bagian2 geologi yang memberikan kukan2 yang sama, mempunyai kurikulum yang sama dalam satu tempat atau dua tempat yang dekat letaknya.

Dalam 5 tahun jad, djika keadaan dalam industri minyak tidak berubah, Indonesia memerlukan ki 105 geolog. Dengan memperhitungkan ahli2 geologi yang ada, maka dibutuhkan lagi kira2 50 ahli geologi yang dapat dan harus dihasilkan oleh Institut Teknologi Bandung, karena ITB merupakan satu2nya leveransir sarjana geologi yang ada selama 5 tahun yang akan datang.

Dalam keadaan yang "ideal" diperlukan 500 ahli geologi. Karena itu, terdapat banyak memerlukan djumlah ahli terbutjajak, disusul oleh Djawatan Geologi dan akhirnya oleh Universitas2 dsr, maka Institut Teknologi Bandung (andung) merentjanakan pembagian pendidikan ahli geologi sbb.: 60% ahli2 geologi minyak, 25% ahli geologi untuk djawatan2 pemerintah, perambangan bidjih, dll dan 15% untuk Universitas2 dan research.

Bagian Geologi dari Institut Teknologi Bandung seharusnya dapat menghasilkan 20 ahli geologi setiap tahunnya.

Mengenai pendidikan yang bersifat umum disarankan, supaya diberikan pendidikan taraf Ir dan Dis begitu rupa sehingga tamatan ITB dapat mengerdjakan dan memejahkan masalah2 teknik yang langsung dalam masa proses peralihan dari suatu negara agraria ke negara industri. ITB sebaiknya dapat memberikan "training" untuk "administrative and managerial positions" dalam ekonomi nasional yang sedang berubah ini.

Kepada mahasiswa2 yang berbakat harus diberi stimulasi dan training untuk pekerjaan "research" dan menjapai gelar Ph.D.

Sebaiknya di ITB dapat diberikan pendidikan "humanities" dalam skala yang lebih luas.

#### 128 GUNUNG

Dalam kesimpulan2 mengenai vulkanologi disarankan untuk mengadakan penjelidikan2 teratur pada waktu2 tertentu terhadap kegiatan2 dari Gunung Krakatau di Selat Sunda, mengingat sedjarah letusan2nya diwaktu jl. Dengan tjara menjelidki susunan-kimia dari bahan2 letusan maka dapat dikira2kan tingkat bahaya dari letusan2nya dimasa jad.

Pada waktu ini untuk waktu dekat ada 3 gunung api yang tergolong sangat berbahaya jaiu Gunung Kelut (Jawa Timur), Merapi (Jawa Tengah), dan gunung Awu (kepulauan Sanjhe). Ini berdasarkan keadaan2nya sekarang dan mengingat sedjarah letusan2nya diwaktu jl.

Pengamatan teratur untuk mengetahui tiap saat tingkat-bahajanya agar pemberitahuan kepada daerah2 yang terantjam bahaya dapat dilakukan tepat pada waktunya.

Suatu daftar baru dari gunung2 api Indonesia telah disarankan, karena hingga kini ada perbedaan paham dari beberapa ahli tentang djumlahnya itu. Dalam daftar baru tadi djumlah gunung api ditetapkan 128.

Dengan djumlah itu maka Indonesia merupakan negara utama dalam hal gunung api disamping Djepang dan Itali.

Kesimpulan seksi Paleontologi menjatakan, bahwa Indonesia memerlukan 40 ahli dalam lapangan paleontologi. Yang sangat perlu ialah ahli mikro-paleontologi.

Disarankan adanya 2 atau 3 ahli paleontologi pertebtrata (ilmu yang mempelajari makhluk2 prasedjarah mereka ini sebaiknya) dipusatkan di Djawatan Geologi dan bukan di ITB.

## kisah iseng manusia

Tangis-tangisan

MINGGU itu jg. biasanya ajah mestl pergi mantjing, kami lihat ajah tak djadi mantjing karena kesehatan badannya rada terganggu. Dan tidak heran pula pada pagi minggu itu waktunya dipergunakan ajah untuk batja koran dan madjalah. Waktu itu ajahku sedang batja komik humor. Tapi mendadak sontak enak2nya ajah ketawa lebar memperhatikan gambar2, doooog, petjahan bata terbang menudju kepala ajah. Karuan sadja ajah dari ketawa terus mendjerit kesakitan. Seketika itu djuga kepala ajah djadi menondjol. Aku melihat datangnya petjahan bata tadi melalui djendela, dimana dibawah djendela tersebut sedang asiknja ajah membatja komik. Ketika kudjenguk keluar, eee tahu2 si Nono adik saja sedang enak2nya melempari buah mangga. Buuuug, aduuuh, sial betul, kepala saja tidak luput dari lemparan bata djuga. Akhirnya aku dan ajah sama menangis, untung sadja ibuku tjepat2 datang dari pasar, kalau tidak, mungkin aku dan ajah terus menerus tangis-tangisan. Sialan benar..... Raswati, Sampit



#### Rokok

SAJA tinggal sekeluarga yang dikepalai oleh Pak Said.

Sebetulnja Pak Said ini meskipun umurnja sudah hampir setengah abad, tapi sampai sekarang belum pandai naik dan turun sepeda, tjuma pandainja hanya turun sepeda harus minta dipegangkan pada orang lain, begitupun bila sudah mengendarai tak bisa djuga menjetang hanya dengan sebelah tangan.

Pada suatu hari saja dipanggilnja untuk memegang sepedanja, katanja mau djalan2. Rupa2nja pada kali ini Pak Said lupa bahwa pada waktu mulai mengendarai sepedanja ia sedang merokok dan sudah lebih setengah batang diisapnja.

Sedang asiknja Pak Said ngelujur kesana-sini terasa bibirnja sudah panas oleh api rokok, meskipun sudah beberapa kali di-hembus2kannja, namun rokoknja tetap melekat pada bibirnja.

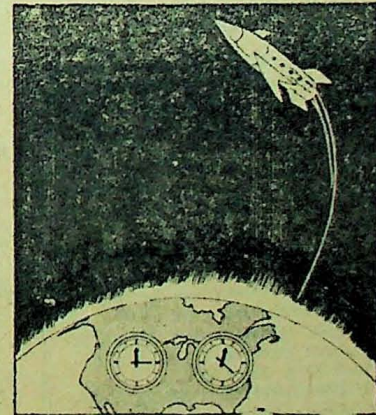
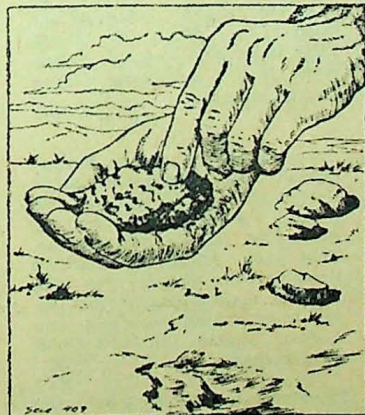
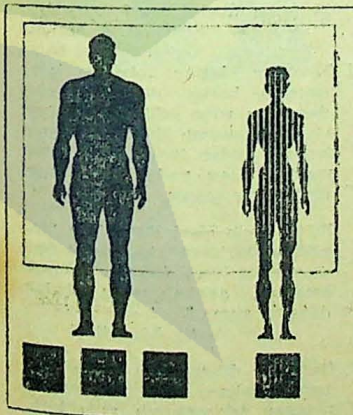
Hal ini terpaksa Pak Said ambil keputusan melepaskan sebelah setang sepedanja dengan maksud mengambil rokok dimulutnja tapi lebih tjialat bagi Pak Said, karena sebelum sempat mengambil rokoknja, sepeda serta Pak Said sendiri sudah berada didalam selokan.

Dengna peristiwa ini terpaksa Pak Said harus istirahat beberapa hari karena lumajan mendapat luka2 dikepala dan lututnja.

Boorhan M. — Kandaugan

## TAUKAH PEMBATJA BAHWA

Oleh: Scio

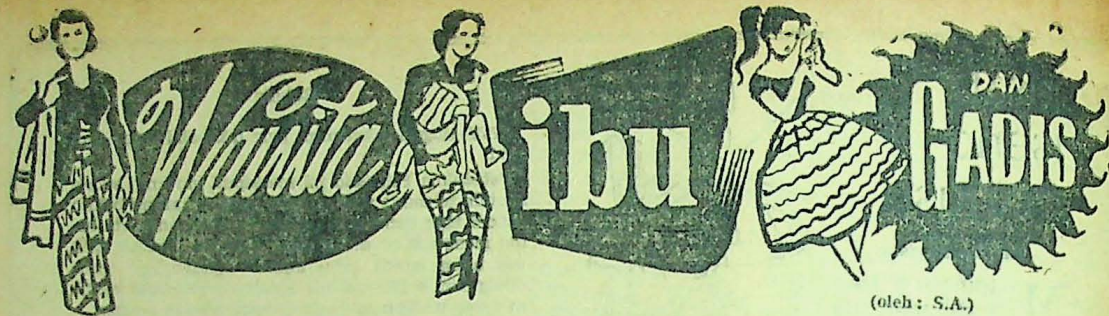


PARA ahli kini telah memperkirakan, bahwa djika nani tahun 5000 tiba, maka manusia akan mengalami kekurangan makanan, mengingat tambahnja penduduk dunia. Untuk bisa memberi makan tjukup kepada seorang yang sehat diperlukan 3 acre tanah yang digarap baik2. Sedang kini rata2 dari pada pangan manusia ialah 1 acre untuk seorang. Dan djika dihitung, maka diseluruh dunia ini baru sepersepuluh dari tanah yang digarap dengan baik. Naga2 yang perlu diatasi... bukan?

AHLI2 bakteri menjatakan, bahwa bakteri adalah bentuk umum dari pada hidup didunia ini. Saudara tentu sukar untuk menghitung bakteri, berapa banyak pada sebidang tanah. Namun ahli2 barat telah dapat menghitungnya berka madjannya ilmu pengetahuan, Rupa2 djumlah bakteri pada tiap2 acre tanah dari lapisan atas sampai bawah, telah dapat dihitung, dan pada tanah itu terdapat kira2 90.000.000.000.000 bakteri. Lumajan djuga djumlahnya .....

PARA pelantjong ruang angkasa nantinja akan memakai arlojd2 istimewa seperti yang dibuat oleh firma Hamilton Co, di Amerika. Arlojd2 ini menunjukkan tanggal hari, bulan, dan tahun baik diplanet maupun di bumi. Misalnya diplanet Mars sehari adalah 24 jam 37 menit 22 sekon, dibandingkan dengan bumi. Dan tahun Mars adalah dua kali lipat tahun bumi. Karena itulah maka arlojd2 istimewa ini penting untuk membedakan waktu dengan bumi.....





(oleh: S.A.)

## SOPAN SANTUN

### Mendjawab beberapa Pertanyaan

**K**ARENA banyak surat-surat yang datang di media kami dari para pembaca yang ingin penjelasan mengenai tjara2 sopan santun sehari-hari, maka untuk kali ini kami sediakan ruangan ini untuk mendjawab satu persatu pertanyaan2 tersebut. Dengan demikian dapat pula diikuti oleh para peminat lainnya.

**P.** Kalau waktu makan bersama seseorang selesai lebih dulu, apakah djanggal djika segera meninggalkan tempat duduknja dan teman2 lain yang sedang makan?  
Kalau kita makan bersama dengan tangan, apakah sopan seseorang yang selesai lebih dulu menjtjti tangannya?  
M. di Dj.

dikata ada diantara yang lebih muda, lebih dulu selesai dan sementara menunggu tangan menjjadi kering, dapat saja sdr mendahului menjtjti tangan ditempat tjutji tangan (kobokan) yang tersedia disebelah kanan sdr. Sudah tentu dengan utjapan, misalnja: "Ma'af saja lebih dulu".

**Dj.** Sudah tentu nampak djanggal. Ketjuali kalau ada hadjat kita yang mendesak. Atau kalau kebetulan datang tamu yang segera harus kita temui. Begitupun dengan mengutjapkan ma'af terlebih dulu.  
Menurut biasanja, waktu makan menjenduk nasi, atau lauk pauk, kita persilahkan mereka yang lebih tua untuk mendahului. An-

**P.** Waktu saja makan bersama dalam kapal laut, kebetulan dihidangkan masakan Eropa dengan daging2 yang tebal2 dan ada makanan yang lengkap, termasuk sepuah pisau disisi tiap piring. Jang ingin saja ketahu, bagaimana tjara memotong daging dan makannja?  
Mn. di S.

**Dj.** Menurut kebiasaan tjara Eropa, setelah disaja, sepotong ketjil dari daging yang ada dipiring makan, potongan itu pula yang disuapkan. Demikian seterusnya. Tapi pada kebiasaan Amerika menghendaki, daging yang ada dipiring makan kita, diris2 semuanya menjjadi potongan yang ketjil2. Selesai itu, baru mulai kita makan.

**P.** Bagaimanakah tjara memegang gelas yang sebaiknja?  
Dj.

Gelas minum biasanja dipegang dibagian kebawahnja, tapi gelas minum berkaki, misalnja gelas champagne harus dipegang dibagian dekat kebibirnja. Jang harus diperhatikan djika sesudah makan atau makan hidangan atau kue apa saja, sebelum membawa gelas itu kebibir hendaknja, bersihkanlah dulu bibir dengan serbet yang tersedia, agar djangan sampai sisa makanan melekat digelas.

**P.** Pada suatu resepsi perkawinan, dimana kedua mempelai berdiri diantara kedua orang tua dan mertua waktu menerima utjapan selamat dari para pengundjung, siapakah jang terlebih dulu kita beri salam?  
St. di Kal.

**Dj.** Sebenarnya kedua mempelai itu dulu, baru kedua orang tua jang berdiri dikanan kiri mereka. Tapi djika waktu memberi salam itu, tamu sedang penuh2nja sehingga mereka merupakan barisan, dirasakan lebih baik djika dimulai saja dengan kedua orang tua dulu, baru kedua mempelai akhirnya kedua orang tua lainnya.

**P.** Waktu menghidangkan minuman pada tamu jang berhadjung dirumah, benarkah meletakkan tjangkir2 itu ada tjaraanja? Pada siapakah tjangkir pertama diletakkan?  
S. di M.

**Dj.** Memang benar. Antara lain, tjangkir harus diletakkan sedemikian rupa sehingga kuping tjangkir searah dengan tangan kanan. Sudah tentu pada tamu wanita, atau pada tamu jang dipandang tjua.

**P.** Djika pada Hari Rava kita menerima kiriman kerangan bunga atau kue2 dengan utjapan selamat, apakah perlu dibalas dengan surat?  
St. Mar di K.

**Dj.** Sangat dihargakan djika sdr. mengirimkan kartu dengan utjapan terimakasih atas kiriman tersebut.

**P.** Dalam kenal memperkenalkan siapakah jang patut diperkenalkan lebih dulu pria pada wanita atau sebaliknya? Siapakah jang seharusnja mengulurkan tangan lebih dulu.  
Ms. di Pal.

**Dj.** Pria diperkenalkan pada wanita atau jang diperkenalkan pada jang lebih tua. Wanita jang mengulurkan terlebih dulu.

## BUATLAH SENDIRI

### Potret KENANGAN diatas TRIPLEX



**K**ADANG2 njonja mempunyai potret kenangan jang begitu lutju, sehingga ingin njonja memandangnya terus menerus. Misalnja saja potret anak njonja pada hari ulang tahunnja, pada karnaval anak2, atau potret anak njonja jang baru saja dapat berdjalan.

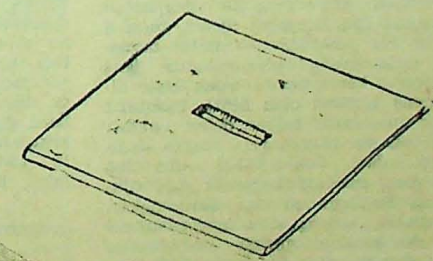
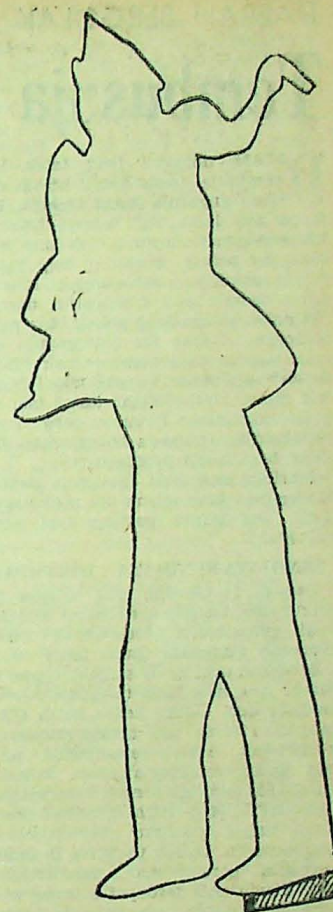
Sudah tentu untuk tiap kali membuka album, mentjari2 dihalaman2 menimbulkan rasa malas dan segan. Digantungkan didinding setelah diles, sudah memenuhi dinding jang ada.

Dalam halaman ini kami muatkan beberapa tjontoh gambar jang dilekatkan diatas triplex dan dapat didirikan diatas dressoir atau medja.

#### TJARA MEMBUATNJA

Potret jang akan dikerdjakan digunting sekelilingnja dengan teliti dan rapih. Letakkan diatas triplex. Gambarlah sekelilingnja dengan pensil. Dibagian kaki atau alasnja, djangan lupa harus dilebihkan untuk nantinja ditantjapkan keatas dasarnja.

Setelah itu baru digergadji dengan gergadji triplex. Kemudian gosoklah bentuk jang didapat itu dengan kertas ampelas sampai litjin. Kalau bagian bawahnja sudah litjin, diberi vernis berulang2 hingga agak tebal. Sementara menunggu kering, buatlah bagian alasnja untuk penagaknja. Bentuknja dapat dibuat empat segi, londjong atau bundar. Setelah dilitjinkan dan divernis, tantjapkanlah bagian kaki dari potret itu kedalam lubang ditengah2 alas tadi. Supaja lebih kuat berilah sedikit lem kaju. Buatlah dari potret anak2 njonja dengan berbagai matjam bentuk, sehingga merupakan sekumpulan potret keluarga.



Dengan demikian njonja mempunyai koleksi gambar2 kenangan, baik mengenai keluarga atau peristiwa jang matjam2, jang tentu saja dapat menghias medja, rak buku atau alat2 rumah tangga lainnya. Hiasan2 jang sederhana dan gampang djbuatnja itu amat berharga bagi keaslian rumah njonja. Dan djika membuatnja teliti sekali, serta diberi warna jang indah, dikombinasikan dengan warna perabot2 rumah tangga, maka hiasan sederhana dan murah itu, akan banyak faedahnya untuk memberi pandangan mata jang lumayan.

### Adakah nama Saudara?

#### UNIVERSITAS INDONESIA

Telah lulus udjian sebagai sardjana kedokteran hewan di fakultas kedokteran hewan di Bogor: Sawarni dan Jafizham Daed; dari udjian dokter hewan M.A. Dasuki.

#### UNIVERSITAS AIRLANGGA

Lulus udjian pada fakultas hukum sebagai sardjana hukum: Soebowo Hardjosepoetro, Nj. Suramijah Hadi, Sanioso Karjodihardjo, Toe Khik Siang.

#### UNIVERSITAS DIPONEGORO

Telah lulus udjian Persiapan Akademi Teknik di Semarang: Willy Wisurjo, Kwee Kwan Hwie, Kwik Gwan Hien, Lie Djie Sam, Llem Seck Tee, Arifin, Sundoro, dan Tjiam Bie.







**S**OMPRET benar ni udjan! Na waktu gué sampe dipabrik Aspro bulan masih melorot, ee barang sampe disini, gujur aer dari langit. Mané rumé masi d'au maé udé malem lagi. Aah biarin déh, mending an gué nedu tu digubuk. Begitu lah si Pa'ul perdjaka dari Sunter yang abis pulang nonon pelem India dibioskop Karya pukul sepuluh malem, kehudjanan di Kemajoran Kejipet. Disebabkan lantaran sajang sama jelananja yang baru ganti tadi sore, biar batte udé malem dia belain djuga neduh digubuk tempat bang Amat dagang nasi kalau siang hari. Malam itu hudjan turun dengan derasnya membikin Pa'ul gemeser kedinginan. Tjelananja terpaksa digulung ates dengkul takut disamplok air hudjan maklum deh djalanana bejek. Pa'ul ngedekem kaja' orang sakit demem dipodjok kiri gubuk yang gelap kakak karoanan.

Tumben ni udjan audzubillé gedénjé. Tiba2 terdengar suara dari podjok kanan gubuk. Si Pa'ul yang lagi kedinginan diaad kaget serenté denger ada suara orang dari podjok kanan gubuk. Jang ternja-a suara bung OKD berpakaian biru2 jang sudah ngediogrok dari tadi digubuk tersebut.

Eh saje kire kakag adé orang kakag kelihatan sih. Emang ni udjan gede bener tumben padahal tadi terang bulan Maunjé tengé ari kék udjan. biar seger njang padé kepanasan.

Tu dijé, saje ampé kakag tahanan tadi of Senén. Na antri-an dari pukul delapan pagi ampé kul dué siang b'ion abis-abis. Mané njang padé antri susé dia'urnjé mané men'ari mendelik terus pajé déh. bung OKD tjerita pengalamannja ta d' siang.

Ngantri apa-an si bung? Tanja si Pa'ul kepengen tahu.

Biasé déh, Sandang Pagan, djawab bung OKD sembari sedo, rokok kawungnja.

Ngomong2 kité belon kenalan ni, kaja si Pa'ul sembari sodorkan tangannja jang gudigan jang konjan disamber sama bung OKD.

Pindjul!  
Pa'ul Anké!  
Wah sudaré punjé namé

kerén djuga jé maké Anké se-gajé apé saudaré dilahirin dipabrik sabun Angké? — Tanja bung OKD bingung.

Bukan ar'injé dilahirin dipabrik sabun Angké, tapi Anké ar'injé onté!

Ooo, onté. — bung OKD bengong temanggung - manggut. — Na asal dari mané.

Sajé dari negeri Arab. — djawab si Pa'ul sombong.

Na kék bisa' ampé disini. — bung OKD tanja kepengen tahu.

Begini..... waktu Mesir perang amé Israel, saje djuga ikut perang mbélé Mesir.

Perang déh ni tjeriténjé. Sajé ngerajap keatas jane njang tinggi, kan énak tu pandangan loas bisa' ngejat kemané-mané. Udéh dé kepala njang no-

# Pa'ul Angké

Oleh: Bagilhardjo

ngol sedikit adjé ilang di saje timpé. Tembak punjé tembak lamé2 saje djuga ditembak amé musu terus dja'oo kebawé njangsang dipo-on kor-mé.

Waduu ko'ti d'ong sudaré. — bung OKD mo'ong tjeritannja si Pa'ul.

Tunggu dulu. Seudénjé perang abis, pemerénjé Mesir kan ngékspor ko'mé saben bulan. Puasé keluar negri, na saje kené déh tu keangkut. Kakag tanja dibawa ke Djakarta didjembaran Dji'ung.

Wa pengalaman sudaré serem djuga jé. — bung OKD mudji.

Tapinjé badan saje abis didjembaran Dji'ung.

Kenapé?

Na kalo' udjan bejandé melulu ame kepi'ing! — djawab si Pa'ul tjepet jang dibarengi sama ngakaknja bung OKD.

**H**UDJAN jang begitu besar mendadak berenti, se-olah2 tjuma buat mengiringi tjerita si Pa'ul — Ee ngomong2 udjan udé berenti ni, permissi déh ah. — si Pa'ul minja diri sambil selalaman terus ngejo'or.

Ijé déh kirim salam adjé déh amo kepi'ing. — djawab bung OKD sembari njengir kejut. Perjadjaran tu anak ngewadul kakag tanggung2 dari Arab jéh, onté lé. Die gué njang tjari-in dukum waktu diberanakinjé. Dié sangké gué kakag bisa' ngkali ngewadul, sajang udjan berenti, kalo' kakag' abis déh lu gué a-jak2 pendénjé. — bung OKD gregeten sendirian. Sedang si Pa'ul pulang mindik2 pelan2 didjalan jaku' kalo' kedjeblos kegot' lantaran gelap. Setapak demi setapak achirnja sampailah si Pa'ul kerumahnja jang tjuma diperangi oleh sebuah pelita ke'jil. Waktu dia ngindjek pekarangan rumahnja, se ekor kodok sedang asjik ber-njanji dipinggir tembok merindukan hudjan.

Ni dijé njang bikin djalanana padé belok ni ampé sepa'u gué penu amé lumpur. — si Pa'ul sengit sambil djongkok pelan2 mau tangkap itu kodok. Tapi apa lajur, waktu si Pa'ul tom-

plok itu kodok lompat dengan gesitnja. Jang kena tjuma tana-h segunduk jang rada ke-ange'2an bejek kaja' bubur.

Wah apé ni njang anget2, si Pa'ul njengir nek sembari ngambus tangannja jg belepon. Alangkah kagetnja si Pa'ul waktu tjum bau jang kakag asing lagi. Saking djin-janja dia kepre't tangannja. Tapi sial, waktu dia ngepret djari2nja mbentur tembok dengan kerasnja.

Aduh!! — Lantaran sakitnja bukan kepalang, setjepat kilat dia gigit djarinja jang lu-pa bahwa sudah penuh belepon-jan.....

Waaajaah.....!! — kakag pikir ra-a a'au gerindjulan, belok atau kerjng. si Pa'ul lari te-birit2 kebelakang djalan samping terus dia tubruk pin-tu kamar mand. jang sudah re-joé sambil manjah ogah2-an lantaran mulunja penuh bar-rang anget2.

Sedang diluar hudjan mulai menitik lagi jang diiringi suw-ra sang kodok jang saju'p2 sampai dengan embusan angin malam Simjer.

## KISAH NJATA

# Gara² Sylvia, Gregory Peck membunuh Saudagar

• Akibat tjemburu pestol menemani darah

**W**ANITA? India tiada putusnja menaburkan surat2 dengan disertai uang 100 rupee sebagai balas jasa atas pembelaannja kepada "Gregory Peck AL, India" dimana surat2 tersebut didjatuhkan kepada pimpinan Angkatan Laut India, Suatu petanda kasih jang tak terhingga bahwasanja uang2 jang dikirimkan tersebut dibubuhi dengan bekas2 tjuman bibir2 berlipstik, nama wanita2 dan sekaligus alama.2nja ditatahkah dalam surat tersebut. Tapi, apa keputusan pengadilan? Dengan suara djuri 8 lawan 1, "Gregory Peck AL India" tersebut dijatakan tidak bersalah, meskipun dia betul2 telah membunuh seorang saudagar.

Sebutan jang diberikan oleh pers dan umum kepada perwira tinggi Angkatan Laut India Kavass Na Navai ialah "Gregory Peck Angkatan Laut India" dimana ia baru berumur 37 tahun. Dia memang berumur me-meng djabatan perwira kedua pada kapal penjelajah Mysore, kapal bendera India jang mana mempunjai nama gemilang sebagai pedjuang Perang Dunia II.

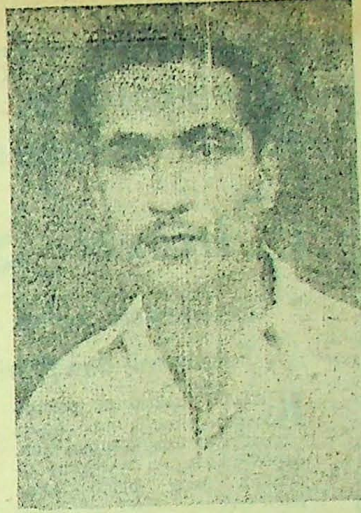
Kota Bombay adalah letak rumah Kavass Navavai. Keindahan rumahnja sangat terasa adem sekali dengan berachannja isteri Kavass jang bernama Sylvia, Usia Sylvia 28 tahun tapi ketjantikannja melebihi seorang gadis. Melihat dari namanja sadja isteri Kavass ini adalah orang Inggris dan tidak heran pula dari ketjintaan dua insan ini sampai2 sudah punja anak tiga. Berbahagialah keluarga Kavass dalam mengendalikan perahu rumah tanggannja. Kebahagiaan tersebut terasa lebih hebat lagi sebab besar kemungkinan pada suatu ketika jang deka, Kavass akan diangkat menjadi KSAL India, dimana akan menjadi orang besar. Tapi dalam selimut kebahagiaan itu datanglah dengan tiba2 mendung petang jang berpetirakan setan.

### HAWA TIDAK ENAK

Musim semi datang. Kesegaran badan jg menjelubungi keluarga Kavass terama; terasa sekali. Hari itu memang hari dimana Kavass dan Sylvia ini betul2 dapat merasakan keindahan alam jang berdempet dalam keagungan tjita. Dalam suatu wawan-sabdanja antara kedua insan ini tiba2 tertjelas pertanyaan jang



SYLVIA jang merontokkan hati



Dengan pestol Kavass membunuh

mengagetkan Sylvia. Dengan mulunja jang komat-kamit Kavass telah mengalunkan langkah katanja kepada Sylvia "Sylvia, mengapakah engkau pada ini waktu jampak terlalu dingin terhadapku? Gerangan apakah jang menjebakkan? Tjoba katakan dengan terus terang kepadaku."

Terlonjak pulalah djantung Sylvia mendengar pertanyaan itu, dan setelah memikir sebentar, ketawa2 sedikit, ..... dengan pandangan jang djujur Sylvia melompatkan balasan kata kepada Kavass: "Aku telah mengadakan hubungan dengan seorang saudagar Bombay bernama Prem Ahuja." Mendengar djawaban ini Kavass sedikitpun tak bergerak dariuduknja, dan terdjadilah tukar pikiran duka antara suami-isteri ini. Kavass dengan gagah dan tenangnja meninggalkan rumahnja dan dengan djangkah2nja jang mendendutkan urat sjaraf Kavass pelan2 menudju kapalnja dipelabuhan Bombay, didjangkajnja pelopor pistol kaliber 38 dan dengan tenangnja pula dimasukan pula dalam sengkulitan pinggang peruntja, dan dengan bersendjatakan pistol tersebut pasti Kavass ini menudju rumah si saudagar Bombay tadi.

Enta karena tjemburu atau memang Kavass ini mengetahui peristiwa saudagar dengan isterinja, atau entah bagaimana dia dengan keabahan tekadnja masuk kerumah Ahuja dan langsung matanja itu menjari-teri dimana tempat Ahuja. Achirnja Kavass menemukan Ahuja sedang mandi. Dituaggunja di depan kamarmandi. Selangkah terkedjua'ah Ahuja, ke'lika dia keluar dari kamar mandinja, terlihat didepannja ..... seorang perwira AL jang bersendjata, dan pandangan matanja tidak mengenakkan. Karvan sadja dengan suasana tersebut, Ahuja djadi penasaran pula. Dideka ilah mula2 perwira tersebut, beceet, achirnja terdjadilah pergumulan seru. Banting membanting, tendang menendang, tapi apa boleh

buat pistol jang dipegang Kavass telah berbitjara dan bertemankan darah Ahuja.

### NEHRU TURUT TJAMPUR

Dalam sidang pengadilan jang mana Kavass menggunakan jeep AL dan mengenakan pakaian dinasnja. Tapi setelah mendengar putusan djuri bahwa Kavass "tidak bersalah" maka dengan kontannja 5000 orang jang berada diluar ruang sidang, bersorak sorai kegirangan bahkan ada jang bertekuk lutu' kebadirat Tuhan. Tapi, satu2nja hal jang menggegerkan suasana ialah adanya seputjuk surat dari ketua-Hakim dimana dia tidak menjatujui keputusan djuri jang salah itu, dan dia mengadakan bandingan agar perkara tersebut diperiksa oleh Pengadilan Tinggi Bombay jang memutuskan bahwa: Kavass Navavai "bersalah" seperti jang dituliskan dan didjatuhi hukuman seumur hidup.

Ketika polisi menudju ke Markas Besar AL untuk mengambil Kavass, polisi tersebut dihentikan oleh peris-dja jang dramatis dari gubernur negara bagian Bombay. Surat itu menunjukkan agar pelaksanaan tersebut ditunda dulu hingga permainan bar-ding Kavass dari Mahkamah Agung India sudah ada keputusannja. Achir, nja hal ini para wartawan minta bantuan orang besar India Perdana Menteri J. Nehru terhadap putusan jang terjaantum dalam surat tersebut. Dengan riang gembira Nehru mengatak-an bahwa Pimpinan AL telah minta bantuannja dan Nehru memberi nasahannja hingga pelaksanaan hukuman itu dapat ditunda. Meskipun Nehru seorang pengajara dan lulusan London's Inner Temple, tapi Nehru bersikap djelas berpilah pada pendapat umum dari angkatan laut, dan dengan tenangnja Nehru berkata "Saja kira sudahlah sewadarnja mereka menaruh banyak perhatian kepada salah seorang kawatannja."



MEMPERKENALKAN  
PUTRI MM MINGGU INI :

# Chitra Lily Than

Peragawati balap sepeda dari kota gunung Sukabumi, dan putri juara kolam renang. . .

**K**ALAU sekiranya perjuangannya emansipasi kaum wanita pada abad lampau mendapat dukungan, mungkin kesulitan yang hebat akan lebih banyak didapat oleh kaum wanita dari pada pria. Ini berkebalikan bahwa perjuangan kaum hawa belumlah sampai pada kemajuan yang diperoleh kaum wanita diluar negeri, namun hasilnya tidaklah dapat untuk diketikkan artinya. Dan untuk minggu ini ada cerita tentang gadis bermata sipit dari kota gunung Sukabumi. Kami datang berkunjung ke rumahnya tidak lain hanyalah tertarik akan kesuksesan yang membuat dia cukup terkenal didaerahnya. Perjamakall malam, kita sudah merasa beramunya pada seorang pelukis, karena alat lukis yang bertaburan



Stipendial balap sepeda Chitra Lily Than, namun ia bisa menggondol juara, dan disamping itu dia adalah seorang juara renang dikotanya. . . (Gambar: Istimewa)

dan lukisan yang belum sudah disiapkan. Namanja Chitra Lily Tapi dia lebih dikenal dengan sebutan Lily. Bijara padanja memang mengasikkan disamping kehumoran diselingi senyum bermata sipit. Semula kedatangan kami hanya untuk berkenalan karena sangat tertarik akan kepandaian yang membuat namanja tenar. Lily sangat ramah, namun dibalik keramahannya itulah tersimpul suatu tekad bulat untuk menjapai yang diinginkanja. Biasanja pula tekadnja selalu berhasil.

## DJUARA BALAP SEPEDA

Begitulah pada perajaan ulang tahun Sumpah Pemuda di Sukabumi diadakan pertandingan pertandingan pertandingan antar ranja balapan sepeda putri. Lily mendaftarkan diri sebagai peserta. Hari itu para pesertanya balap sepeda putri diikuti oleh 17 orang gadis manis termasuk Lily. Jarak yang ditempuh sejauh 15 Km mengitari kota saja. Kendati hanya mengitari kota, namun kita dapat membayangkan keadaan kota Sukabumi yang miring letaknya. Dalam perlombaan ini Lily dapat menggondol hadiah sebagai pemenang uamanja dengan waktu 27 menit. Pada saat Lily dapat memperkecil waktunya, tapi karena lawanja terlalu jauh tertinggal lagi dia selalu diusik oleh juara. Lily dlm pemilihan sebagai peragawati terbaik maka machkota peragawati ada pada Lily. Begitu pula Lily gadis mandiri dan peramah ini dalam bangku sekolah terhitung murid yang gerdas. Selama Lily menduduki bangku sekolah dan kini di SMP ia belum pernah tidak naik kelas. Lily juga mempunyai hobby banjak sekali dan yang paling disenanginja ialah sahabat pena. Dia senang berkorespondensi dan saudara di didjalan Selaba No. 4 Sukabumi. Lily ternyata bukan saja sebagai pembalap beroleh kemenangan, tetapi ia dapat merangkul piala dalam kolam renang sebagai ratu du-



Gadis gunung Chitra Lily Than jika dipotret dari sebelah samping: dia bisa menjadi peragawati yang baik. . . (Gambar: Istimewa)

jung, Lily pernah menggondol piala kemenangan utama pada lomba renang dikotanya.

Tadi kami menjebu Lily gadis bermata sipit. Memang demikianlah, karena dia meskipun ajahnja berasal dari Sukabumi dan ibunya dari daerah Sunda namun kedua orang tuanya memiliki darah campuran dari Tiongkok. Lily bersaudara 7 orang dan dia sendiri adalah putri yang kelima. Disamping darah Tioghoa yang dimiliki Lily namun Indonesia adalah tanah airnja. Tegasnya seluruh keluarganya warga negara.

Sebagai pembalap sepeda dan juara sebagai juara renang, Lily bisa disebut bintang kecil olahraga. Karena itulah pula yang membuat bentuk tubuh Lily makin baik. Keindahan tubuh yang dimilikinja dirawat dengan baik sekali, terjnta rawatan dan latihan yang perihatin membawa kesuksesan Lily sebagai peragawati. Baru ini dikotanya telah diselenggarakan malam pameran. Kesempatan ini tidak di-sia-siakanja. Terbukti dengan keluarja Lily dlm pemilihan sebagai peragawati terbaik maka machkota peragawati ada pada Lily.

Begitu pula Lily gadis mandiri dan peramah ini dalam bangku sekolah terhitung murid yang gerdas. Selama Lily menduduki bangku sekolah dan kini di SMP ia belum pernah tidak naik kelas. Lily juga mempunyai hobby banjak sekali dan yang paling disenanginja ialah sahabat pena. Dia senang berkorespondensi dan saudara di didjalan Selaba No. 4 Sukabumi. Tapi ingat, hanya surat yang berudjuan baik dan sopan saja yang akan dibalasja.

(DT)

## KISAH SEHALAMAN

# PEZTA

Oleh: Buddyh Setyoadi

**B**ULAN memantjar samar2. Langkahku kupertcepat ketika sajupe kudengar dentang besi tua, bekas roda di diasrama Tentara dipukul dua belas kali. Malam amat dingin dan dinginja menentang kulit dari sela2 badju. Mudjur aku tadi memakai tjelana pandjang, satunja tjelana pandjang kepunjaanku. Rumahku masih djauh. Dan djalanannya, njisejap. Aku masih harus melawati pekuburan yang gelap tak berlampa itu. Leher badjuku kutarik keatas, kulegakkkan. Kedua-belah tanganku kubentamkan dalam2 disaku tjelana. Bahuku agak kuangkat hingga leherku tenggelam dalam badju. Begini dingin bisa berkurang kurasa.

Meslah benar pesta tadi. Pesta ulangtahir Rusida yang ketujuhbelas. Banjak tadi yang datang. Rusida memang disukai kawan2-nja. Lin'jah dan ramah dia melajani tau2-nja. Wadajahnja selalu menjinarkan keriangsen yang hangat. Dibawah lampu2 yang digantung balon2 merah, hidjau, kuning dan biru. Rusida ringantangan-tjapatkakj menghidangkan minuman2 dan kuwe2, menjilakan jamu2 yang baru datang dan mengadjak ngobrol serta bergurau mereka yang sudah duduk.

Rusida dulu kawankaribku. Rumahnja dan tumahku hanya dipisahkan oleh sebuah kanal ketjil, bekas rumah biasa. Kemudian ketika dia mengidjak bangku SMP — dan aku naik kelas dua — orangtua Rusida pindah ke kota Malang. Aku tetap di Solo bersarna brangtuaku. Setelah aku lulus SMP, aku meneruskan ke SMA di Malang. Itu seorang pamanku. Bertemu lagi aku dengan Rusida, bekas kawan sepermainanku dulu.

Dia sudah besar sekarang. Lekas benar badannja tumbuh. Dan wadajahnja makin bertambah tjantik.

Kalimatnja yang melontjat pertama-tama dari bibirnja ketika kami bertemu: "Didi! Engkau sudah begitu gedee?"

"Hana, Ida! Dan engkau sendiri? Hampir kusangka engkau kak Rustanti. Tapi aku selalu ingat, taidat dipipi kirimu itu".

Dia tertawa. "Heran, sudah banjak orang yang mengatakan bahwa wadajahu kini lain sekali dari ketika aku ketjil dulu. Tapi engkau tidak pangling, kataku lagi.

"Tampangmu masih tetap seperti Flash Gordon. Kan engkau dulu sering mengaakan kepadaku bahwa tampangmu mirip Flash Gordon?"

Kami ketawa geli sekali. Se-konjong2 katanja:

"O, ja, Lusa jang, Didi. Datanglah".

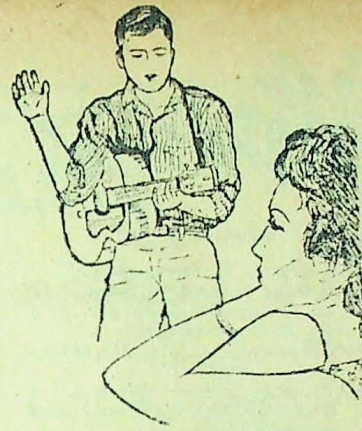
"He? Baru sekali ini kita berdjumpa kembali, sudah ada undangan istimewa".

"Ja, Datanglah Didi".

"Kalau ada waktu, Id".

"Alaaa aksinja", ditjubitnja lenganku, "Baklah aku akan datang".

"Nah, gitu dong".



Kemudian aku diadjak masuk dan dipertemukan dengan ibunya, kak Rustanti, dan adik2nja. Dik Anno dan dik Edi sudah besar2. Mereka sudah punya adik dua orang lagi. Jang bungsu mirip sekali dgn Rusida.

Waktu kami masih di Solo, aku masih sebesar dik Edi dan Rusida sedikit lebih ketjil lagi, kami sering bermain bersama2. Sering Rusida mengadjak aku menjtari bunga "leuwembekjes" dikubun sekolah kami. Dia gemar sekali kepada bunga jang berbentuk mont'ong singa, jang lembut seperti beledu, berwarna merahmuda, putih dan ungu. Kegemarannya jang lain — djuga kegemarannya kakaknja — adalah mengumpulkan petjahan2 botol atau gelas jang tebal dan berwarna, jang kemudian dibakar sampai retak2 samasekali, hingga akhirnya berbentuk seperti intan. Dia selalu menjuruh aku menjtarkan petjahan2 bakal intan itu. Dan sebagai ganjinja, aku menjuruh dia menjtarkan tjaprokot kretek buatku. Aku gemar sekali mengumpulkan merk2 jang berbentuk belah ketupat itu.

Apa lagi kegemaran kami jang bersamaan, sehingga kami selalu bersaing, jaitu mengumpulkan kelereg. Rusida tidak seperti kakaknja, kak Rustanti. Kakaknja sering bermain bikel dan bermain boneka. Tapi Rusida senang bermain kelereg, main bola, sembunja2-an dengan tali. Teman-nja kebanyakan anak laki2. Pembawaannya inilah jang menjadikan Rusida kini lebih besar dari kakaknja. Kini Rusida bertubuh sintal, tegap dan segar seolah bunga mawar baru mekar. Ketika dia kutanjai, apakah dia masih senang bermain bola atau kelereg, maka djawabnja: "aku kini senang main boneka. Bonekaku ada duabelas bidji".

Salahsatu diantara hadiah2 ulangtahir jang kubirikan padanja adalah setkat bunga "leuwembekjes" pilihan berwarna merah muda. Ah, betapa aku tak akan dapat melupakan sinar matroja ketika menerima bunga itu tadi. Dia tak berkata sepatahpun. Tjuma matanja mem-bela2 lembut, dimataku. Lalu tersenyum. Dan aku membada senjumannja. Bunga kesjangannya itu bolehdjadi telah membangki kin kenangan akan masaketjil kami dulu, di Solo.

"Happy birthday, Ida" kataku "Semoga panjang usiamu and may God . . ."

"and may God bless you always", tapi keronglanganku terasa tersekat, Rusida tahu ini, dan lekas2 dia berkata: "O, thanks, Didi, thanks".

Aku dituntunja masuk seperti anak ketjil. Kawan2-nja sudah banjak didadam. Aku diperkenalkan kepada mereka. Mereka tampaknya ramah-ramah semua.

Pesta dibuka dengan lagu "Pandjang Umurnja".

Kami semua bertepuktangan sesudah lagu ini selesai. Kemudian kami njanjak lagu "Happy birthday to you" dan disusul dengan sebuah lagu berbahasa asing jang aku sudah tak ingat lagi namanja.

Pada pertengahan pesta, sambil mendingarkan Pat Boone, Coonle Francis, Ricky Nelson, Evely Brothers dan sebagainya, para tamu bermain "President-spel".

Hukumannya rupa2 dan luju2. Sekali aku kena hukum, disuruh mengujjapkan "I love you" kepada salahseorang tamu putri. Koringat djingn membasa2 punggung dan leherku. Kepada slapa kalimat keparat ini mesti kuujjapkan? Akhirnya dengan berat dan amat malu aku mengatakan "I love you" kepada ibu si Rusida! Semua jang hadir ketawa riuh. Ketawa ini bertambah riuh lagi ketika ajah Rusida ber-olok2 dengan muka ber-sungguh2:

"Djangan main2, jal In! jang puuja, In!". ditepuknja dadanja sendiri.

Dalam pesta itu, aku djadi "pusat"-nja. Sebentar2 aku dibuat olok2. Sebentar2 namaku di-sebut2. Sebentar2 aku dipaksa memberikan selingan2. Tjelaka sampai klama!

Tapi ketika seorang gadis bergam "Bot-teau-neck" mengusulkan kepada para hadirin supaya aku menjanj dengan gitar, segera aku berdiri dan menjanjikan "Never be anyone else but you" dengan penuh perasaan. Bekapa semua tenang mendengarkan aku berdjati, setenang aku membawakan njanjan sentimentil itu. Dan tepuk riuh jang sopan berderai ketika aku selesai menjdjari Ricky Nelson.

"Sedjak kapan engkau bisa tjanj2" tanya Rusida. Aku hanya tersenyum. Aku tahu, pertamajannya itu hanya timbul dari kekagumannja mendengar suaraku.

Tahu2 pekuburan sudah dimukaku. Gelas sekali. Aku agak lambat berdjalan, takut kalau terantuk. Hatiku ketjut djuga melalui pekuburan dimalam hari sendirian. Buias dia as menertawakan aku dari sela2 awan. Matakku dengan tedjam melihat keliki dan kelikaman, seperti seorang penjtari jang sedang pulang dari menjtari.

Sekali lagi aku menatap bulan. Dan ingatanku kembali kepesta Rusida. Rusida jang kulihat bertambah tjantik. Rusida jang tidak angkuh, Rusida jang periang. Ja, Rusida jang menarat pengakujahnja sendiri tadi telah mempuai pahlawan, seorang pelajar disekolannya, dua tingkat diatasku.

Djalan jang masih harus kulalui sudah pendek. Rumah2 jang ke-gelap2-an dikamari kiri djalan betul2 bisa, dan diperuntja namanja2 penghujannya menjjak sekali dibuat mimpi mesra.

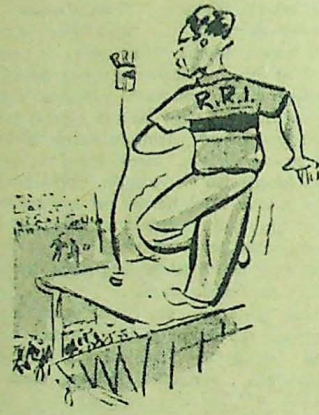


# INTERMEDIASI SEDJENAK

PEMENANG DJAGO LAWAK NO. 38.

Setelah kami periksa dengan teliti sekali, ternyata yang paling lucu djarun dikota buaja, jahu.

A. Rarasto.  
Kesatrian Angkatan Laut  
Surabaya.



TEKS No. 38.

Penonton : He, bung kenapa djadi komentator kok hanja diam sadia, emangnya ikut djadi penonton? Ada orang main kotor gitu kok hanja didiemin adja.  
Komentator : Nanti dulu bung, sebab pemahnja baru ribut latin nih. Jaaaaa Ramang, Ramang njikut Wardi.  
Wardi nandang Ramang. Bola keluar. Ramang djatuh terus diubruk Wardi ... lalu gelu ... ha ... ha ... ha ... ha ...  
Penonton : Waaaah dasar pegawai RRI suruh djadi komentator ...

\*\*\*\*\*

## A SAMPAI Z

Mardi: Saja mau minta pertolongan pada bapak, sumpah kranja bapak memberi pekerjaan pada saja.  
Direktur: Sdr. menghendaki pekerjaan apa?  
Mardi: Memegang buku sadja pak.  
Direktur: Apa sdr. memilli idjazah A dan B?  
Mardi: Malah sampai Z, pak.  
Direktur: Lho idjazah apa itu?  
Mardi: Saja dulu beladjar di PBH dari A sampai Z sudah tahu semua.  
Direktur: Tidak ada lowongan.  
Mardi: Dikusi itu kan lowong pak?  
Direktur: .....

(Marzani Md.)

## SAMA-SAMA ABU

Polisi menanja dua orang penjurii.  
Polisi: Siapa nama mu dua-duanja.  
Penjurii I: Saja Abu djal, pak.  
Penjurii II: Saja Abu Bakar.  
Polisi: Bukan abu-panggang? Jah, saudara abu2.....  
Penjurii: He..... nanti dulu pak, saja tidak abu2 lho, saja berkulit sawo matang kok.  
Polisi: Ha...ha...ha... goblok ko nih, jang saja maksud sdr. Abu dua2nja.  
(Tarban)

## MELIHAT BINTANG

P. Achmad: Maling... maling... maling...  
Penjurii: Aku bukan maling kok pak.  
P. Achmad: Habis ada apa malam2 naik pohon kelapa?  
Penjurii: Aku tjuma ingin melihat bintang dari dekat.  
(Tarban)

## MATA

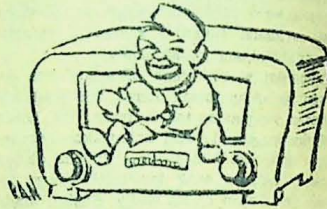
Biet: Boed, kalau kau diberi mata satu lagi kau taruh dimana?  
Boedi: Belakang dong, biar bisa lihat gadis jang djalan dibelakang saja.  
Kalau lu?  
Biet: Diujung djari telunjuk kanan.  
Boedi: Ach lu, buat apa mata ditelundjuk?  
Biet: Buat ngintip kalau ada orang main bola dilapangan jang tertutup.  
(Jimmy, salatiga)



Wartawan: E, nanti dulu pak kondektur, abis diinterviu harus dipotret.  
Kondektur: nanti sadja kalau saja sudah kembali, itu keretanja sudah borongkat.  
Wartawan: Biar berangkat pak, nanti kan kembali melalui sini lagi.

## SIAPA DJAGO LAWAK?

SAUDARA nganggur? Bolehlah sdr. iseng2 mentjaba mengisi teks gambar leutjon dibawah ini. Jang paling lucu kami sedjakan hadiah jang bagus2 berharga Rp. 50.— Dan djangan lupa membubuhi tanda "Sajembara Djago Lawak No. ...." dipodjok kiri amplop atau kartu pos. Kiriman kami tunggu paling lambat 14 hari sesudah MM ini terbit. Eeee ..... siapa tahu kalau sdr. jang paling lucu dan terpuh djadi djago lawak.



\*\*\*\*\*

## DJALAN PELAN2

Guru: Mengapa kalau kamu datang di sekolah selalu terlambat sadja San? Hasan: Anu pak ..... karena setiap saja berangkat ke sekolah selalu meliwati djalan jang diberi tanda "djalan pelan2".  
Guru: Goblok, itu kan hanja untuk kendaraan.  
(Hadori Ms. Tjirebon)

## BAHASAKU

Pembeli: Beli buku bahasa.  
Pelajan: Bahasa apa?  
Pembeli: "Ku"  
Pelajan: Disini tidak dijual buku bahasa "Ku". Jang ada hanja buku bahasa sadja.  
Pembeli: Lha itu dia jang kutjari  
(Hadori Ms. Tjirebon)

## ASAL MANUSIA

Dang: Ding, darimanakah asalnja manusia dimuka bumi ini?  
Dong: Menurut teori Darwin manusia itu berasal dari monjet.  
Dang: Saja nggak tanja teori Darwin, jang saja tanjakan menurut teorimu sendiri.  
Dong: Kalau menurut pendapatku manusia itu berasal dari perut ibunya masing2.  
(Sol. Palembang)

## MULUT ANAK

Anak: Bu, rupanja ajah mempunjai njawa dua.  
Ibu: Dasar anak bodo kamu nih, mana ada orang jang bernjawa dua, manusia itu hanja bernjawa satu, ngeriti?  
Anak: Kenapa tadi saja dengar bahwa ibu itu njawanya ajah.  
Ibu: Hussa ..... diam.  
(Sulaiman)

## PENGALAMAN ANEH

(Oleh: Pembantu MM)

# Manusia TIBAN dari LANGIT

• Angin adiaib jang membuat binatang dan manusia beterbangan diangkasa

DIDESA Tjilemer dan desa Tjiburial jam dimana angin ribut jang disertai hujan rintik2 mengamuk dan merusak sewaktu orang2 sedang enak2 tidur dite ngah hari sehabis bekerdja. Sepanjang pengalaman baru kali inilah angin ribut jang paling besar menimbulkan kerusakan, bukannya hanja rumah2 perkampungan tetapi djuga perusahaan susu Panorama dan Asrama Pendidikan Adjudan Djendral-pun ikut mengalami nasib slal pula. Genting2, dinding2 dan pagar2 rumah ikut beterbangan diangkasa bagai segumpal kapuk kapas jang ditjup angin. Tapi bukan hanja benda2 itu sadja jang ikut diterbangkan angin ribut itu, bahkan ada dua orang penduduk didesa tersebut ikut diterbangkan.



pakajannya dibuka angin ribut itu. Pada malam harinya barulah angin ribut itu reda. Waktu itu hari agak hudjan, djadi tak ada orang2 jang mendjemur pakaian dan tak ada abu jang beterbangan. Tapi meskipun demikian tak kurang pakajian jang ikut beterbangan. Bahkan sampiku sendiri jang kebetulan saja ikut dalam kandangnya, sewaktu kandangnya telah digondol angin gila itu, sampi tersebut sampai djatuh berguling-guling mengikutij djalannya angin itu.

## ORANG TIBAN

Seorang tetangga saja jang bernama Adang, waktu kedjadian itu, ia tak ada dirumah. Djadi ia tak tahu kalau rumahnja telah hilang dibawa angin. Waktu itu ia sedang bekerdja dari pagi belum pulang. Ketika ia pulang dari bekerdja se-tibanya disawah, ia sangat heran melihat dinding terbang jang dikuti oleh bermacam2 barang. Maka ia lalu berhenti sedjenak untuk mejakinkan penglihatan nja itu, apa betul itu dinding terbang? Sedang enak2nja memperhatikan dinding terbang itu, tiba2 ia sendiri merasa seakan2 ada orang jang memutar-mutar nja dari belakang. Tapi lama kelamaan

merasa seakan2 terangkat dari tanah tempat ia berdiri itu. Maka seketika itu ta lalu menjosop mentjari pegangan, tapi sadja sadja. Sebab angin bertjup semakin keras dan seketika itu Adang ikut tertjup angin terus melajang-lajang diangkasa mengikuti djalannya angin itu. Karuan sadja saja mendengar kisah ini, aku djadi tertawa bertjampur kasihan, Tapi sewaktu terbang diangkasa itu Adang tak ingat lagi. Entah karena apa Adang sendiri tak sadar. Setelah ia terbang sedjauh kira2 300 meter maka djatuhlah ia kebun mi kembali ditengah2 ladang jang kebetulan waktu itu sedang ditjangkuli djadi agak lumajan tarahnja, agak empuk. Orang2 jang kebetulan sedang menjangkul disekitar tempat Adang djatuh itu pada berlari2 disangka orang tiban. Setelah ia tahu bahwa jang djatuh itu Adang maka mereka lalu memberij perolongan dan bertanja ber-tubi2. Tapi oleh Adang tak dijawabnja, karena budannya masih terasa sakit2 sewaktu berputar-putar diangkasa tadi. Sementara itu Adang lalu djangkat dari dalam tanah, sebab sewaktu Adang djatuh ia ambles kedalam tanah sedalam setengah meter. Begitu pula selain Adang jang terangkat angin itu ada pula seorang perempuan tetangga saja jang bernama Nji Ungkar jang ikut beterbangan. Bahkan sampiku sendiri jang kebetulan saja ikut dalam kandangnya, sewaktu kandangnya telah digondol angin gila itu, sampi tersebut sampai djatuh berguling-guling mengikutij djalannya angin itu.

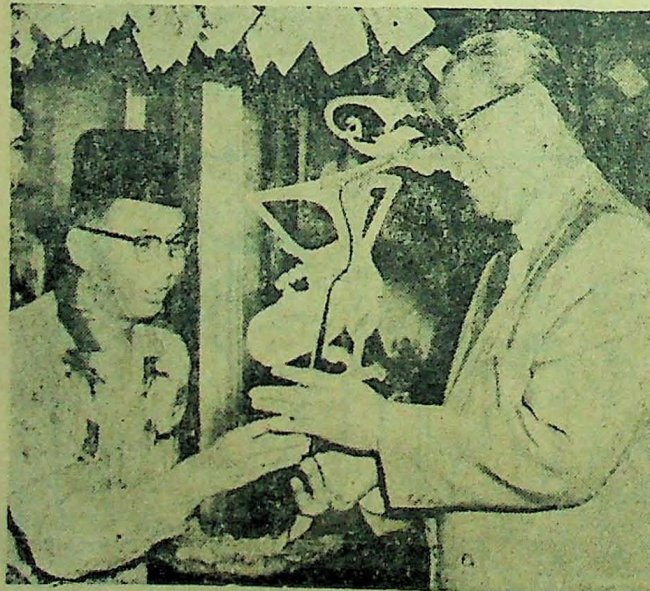






Bertempat digedung Wanita Djakarta belum lama ini telah dilangsungkan perkawinan antara Hansri Tando, putra dari Sidi Tando dan Zulmihajati Rizal. Tampak pada gambar kedua mempelai memakai pakaian kebesaran pengantin setjara adat Minangkabau. Sebelah kanan dan kiri mempelai ada lah pak dan bu Sidi Tando ..... (Gambar: Ipphos)

Ketika kesebelasan PSSI Junior melawat ke Malaya, Joemarsono, team-manager dari kesebelasan Indonesia itu telah menjampaikan sumbangan wajang kepada perdana menteri Tengku Abdurachman. Tengku Abdurachman adalah ketua dari Konfederasi Sepakbola Asja, yang rupa2nja suka akan barang2 kesenian Indonesia ..... (Gambar: AP)



### PRIMA BALLERINA GALINA

PRIMA ballerina Soviet Galina Ulanowa jang ter-sohor diseluruh dunia, dengan resmi telah mengundurkan diri dari pentas Teater Bolsjoj, dan mulai sekarang ia akan menerima pensiun 4.000 rubel sebulan dari pemerintah, berarji 1.000 rubel lebih hanjak dari pensiun bekas perdana menteri URSS Bulgania. Pimpinan Teater Bolsjoj mengumumkan bahwa Galina Ulanowa jang sekarang berusia 50 tahun itu telah menyetujui keinginan pimpinan Teater Bolsjoj supaya ia terus mempertunjukkan tarian2 jang digemarinja, dalam peristiwa2 istimewa.

Galina Ulanowa pertama kalinya menari dipentas dalam tahun 1928. Di Indonesia, beberapa tahun jalu di-tempat2 tertentu telah diputar film Soviet jang seluruh lakonnja terdiri dari tarian ballet, dalam mana Galina Ulanowa mendjadi penari utama, jaitu film "The Swan lake", berdasarkan sebuah dongeng mengenai seorang puteri jang ditengah mendjadi seekor angsa Benggala (swan). Tarian ini kabarnya adalah jang paling disukai Galina Ulanowa. Musik kringannya tjiptaan Tjaikowsky.



Ibu Harjoto, isteri sekjen departemen penerangan Harjoto ternjata adalah seorang mannequin dan pen-tjipta pakaian jang radjin. Tampak ia sedang memamerkan pakaian Bugis tjiptaannya sendiri dimuka para wartawan dan tamu2 lain di Gedung Press Club di Djakarta baru2 ini ..... (Gambar: Ipphos)

### PEMENANG HADIAH NOBEL

Pemenang hadiah Nobel Jerman Barat dan ketua lembaga penyelidikan experimental Pathologi (ilmu penyakit) dan Bacteriologi dari perusahaan kimia Bayer, Profesor Gerhard Domagk, hari Kamis telah menerima tanda djas "Bintang Matahari Terbit" dari pemerintah Djepang. Tanda djas tsb. diserahkan oleh dutabesar Djepang di Bonn, Harumi Tokuuchi.

Tanda djas itu diberikan kepada Prof. Domagk dalam kunjungannya di Djepang pada tahun jang lalu dimana ketika itu ia ikut serta didalam kongres kedokteran Djepang dan memberikan suatu tjeramah jang diadiri oleh kaisar Djepang Hirohito kepada 10.000 orang dokter Djepang.

### MAK TJOMBLANG JANG SIAL

Di Pinang, seorang wanita pemilik kedai kopi, malam Rabu jang baru lalu menjapa seorang laki2 jang mengundjungi ke gajnja. "Tuan mau seorang call girl tjantik, tarifnja tjum \$M 20 semalam?" Djawab sang tamu dengan sopannya: "Terimakasih! njah, tak butuh!" lalu sang tamu dengan sontak memerintahkan supaya lisensi kedai wanita tadi ditjabut. Tamu itu ternjata Bapak Walikota Pinang, Oei Thiam Siew, jang sedang mengontrol rahajatnja.



Model pakaian untuk kaum teen-agers banjak mendapat perhatian dari kaum ibu. Gambar diatas itu salah satu model pakaian terbaru untuk waktu apa sadja, jang ditjiptakan di Inggris. Nah, bagus djuga bukan .....?

Sylvia Sims adalah bintang Inggris jang terkenal, baru2 ini menjatakan pendapatnja ingin main dalam film Western. Ada2 sadja inj Sylvia. Katanja main dalam film cowboy ala Amerika adalah untuk sport.



Gambar diatas adalah baju Ratu Elizabeth jang kini berusia 7 minggu. Baju ini baru2 ini djeri nama Andrew, hingga nama lengkapnja ialah Pangeran Andrew. Dalam pemberjan nama itu semua keluarga Ratu hadir, djuga putri Margareth dan tunangannya Anthony Armstrong Jones ..... (Gambar: AP)





# Asmara di GERBONG

OLEH: WILLIAM SAROYAN

— DIMANAKAH tuan lebih suka duduk. Sebelah sini atau sebelah sana? (anja seorang yang bertopipep merah.)

— Hmm? (jawab seorang pemuda.)

— Lebih baik disini.

— Oh, baiklah. Pemuda itu memberikan mata uang sepuluh sen. Orang yang bertopipep merah itu menjambit ke lipan itu, dan melipatkan das pemuda itu, kemudian melelekkannya dibangku.

— Ada yang suka duduk disini, ada yang lebih suka sebelah situ.

— Bagaimana? (anja pemuda itu.)

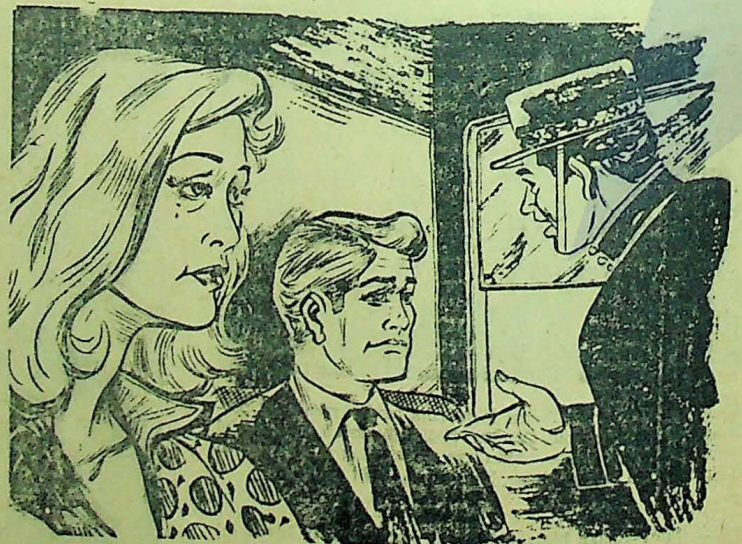
Orang yang bertopipep merah itu tak sadar, apakah ia harus mengakan sampai jang sekejilnja, tenjang bagaimana setiap orang memilih kesukaanja terhadap sesuatu yang tertentu untuk menikmati pemandangan alam di luar jendela situ sisi; dan jang lain lebih menjukai pemandangan disisi sebelah lagi. Jalanan yang mendaki menurun silih berganti atau lebih menjukai sisi sebelah jang berbukit, biasanya sisi jang terlindung, tapi dalam beberapa hal berlawanan, dimana seorang njonja menjukai sinar matahari, atau bila hendak membatja tentuah itu lebih menjenangkannya. Tapi orang yang bertopipep itu mengira akan begitu lamalah untuk menerangkan semuanya, terutama jang pandangan dari sesuatu yang hata jang ia sendiri tak begitu pasti dan sepanjang pagi tidakkah dap... memberikan kesatislah jang sampurna kepada setiap orang jang mengharap darinja lebih banyak.

— Saja maksud, katanja, tak adalah jang melebihi dari apa jang disukai setiap orang, saja sangka.

Sitopipep merah beranggapan bahwa pemuda itu seorang djuru tulis, jang menggunakan sedikit hiburan munggunja bepergian dengan kerejaapi dar satu kota besar ke salah satu kota kecil, pergi dan kembali pada hari itu djuga. Tapi apa jang ia tak mengerti, apakah pemuda itu kelihatannya be-

Ejerpem minggu ini

gitu lesu, seperti kaja2 orang, mati oleh dunianja. Pemuda itu tak diragui lepasan sekolah menengah, malah kelihatannya telah menduduki sekolah tinggi. Dan mendapat pekerjaan disalah satu kantor dimanapun, mungkin berumur duapuluh-tiga tahun, dan barangkali terlibat dalam asmara. Bagaimanapun, sitopipep merah itu memikir, setiap wanita jang berpandangan sesaat dengan pemuda ini tentu akan djatuh cinta tanpa ragu jang berlebihan. Dia begitu murung atau dalam bermimpi melihat tubuh kekasih jang begitu aja, rambu, jang paa-



Seorang gadis cantik jang duduk diseborang gang itu sedang asjik menikmati perjakapan mereka...

— djang, kulit jang lijin dengan pakalan warnawarni.

Wajah pemuda itu djadi kaja, ketika terdjaga digagalkan senjutan sitopipep merah.

— Oh, katanja, saja berangan2. Saja jang indah.

Dia menggerakkan tjepa, djari2 tangan kananja menghampiri kepala, agar orang menjangka bahwa ia memang berangan2.

— Bolehkah saja memberi tuan hadiah?

Sitopipep merah merasa tersinggung.

— Ja?

Pemuda itu lalu menghapuskan djari2 tangan kiri kemukanja.

— Saja sering lupa apa jang sudah saja perbuat, sampai begitu djauh kadang berahun2. Bolehkah saja tanyakan berapa akan saja hadiahi tuan?

SITOPIPET merah tak dapat menggambarkan itu semua. Kalau pemuda itu hanya sekadar bergurau, atau hanya karena kedongkolan

itu, adalah suatu hal jang kebetulan, karena sitopipep merah bukanlah anak kemarin. Sungguhpun pemuda itu akan memberikan seketip atau lima dollar, sitopipep merah akan menandaikannya dengan kata: — Inilah semua hadiah tuan itu? Seketip?

— Tuan memberi seketip?

— Oh, maaf.

Dan pemuda itu memberi beberapa ketip lagi.

— Terima kasih tuan!

— Adakah tuan tadi mengatakannya sesuatu ketika digang anjara hangkut?

— Tak penting. Saja hanya mengatakan bahwa ada orang jang suka duduk sebelah sini, dan ada jang lebih menjukai disebelah situ.

— Oh, Inkah sisi jang baik?

— Ja. Kalau tuan suka terlindung dari sinar matahari.

— Tidak. Saja suka sinar matahari seperti hari ini.

— Hari ini tjerah.

Pemuda itu melihat keluar jendela. Tidak ada jang terlihat, dan ia melihat djuga seolah ia melihat alangkah tjerahnja hari.

— Matahari tak sampai kesini, karena terlindung bukit, sitopipep merah meneruskan, tapi bukankah secepat tuan keluar dari sini, tuan akan berlari kearah pantaran sinar matahari? Kebanyakan bumibudera California karenanja dan menaruh keseti sebelah. Tuan dari New York?

Tak sa-unun dari pemuda itu ane menundukkan ia berasal dari New York, satu halun tidak. Tapi sitopipep merah ingin tahu dari mana pemuda itu. Djadi begituah ia menania.

— Tidak, dlawab pemuda itu. Saja belum pernah keluar dari California.

Sitopipep merah tidakkah menaruh, meskipun berada dalam kesibukan, dimana penumbuhan berbetjan kedalam gerbong dan dia sibuk menantang menangkasi tas2 bebitjiekatan. Dan biarun begitu lebi, dia masih meneruskan ramahamahnya.

Berhadapan dengan mereka dibarisan bangku sisi sebelah diseborang gang, seorang gadis asik mengikui perjakapan2 mereka. Dalam fantasi sitopipep merah dia dan pemuda itu sama terpesona oleh wadjahnja. Tidak adalah perjakapan jang lebih indah melebihi bahasa sukma, sungguhpun diantara manusia ada perbedaan dalam musatan hidup. Tapi penuh rasa persahabatan, persaudaraan, itu jang menjadi sifat khusus orang2 dibara Amerika.

— Saja sendiriun belum pernah keluar dari California, kaja sitopipep merah.

— Saja pikir, tuanlah matjamnja orang jang banyak bepergian.

— Ja, seperti jang tuan sangka. Bekerdja dikerejaapi atau keluar menghampirinja, itulah jang membo-

roakan masuk saja, mendjak saja berumur delapanbelas tahun djadi sedjak tigapuluh tahun jang lalu. Tapi itulah njanja, saja tak punya kesempatan melampaui batas rel kerejaapi dinegara ini. Walaupun saja telah menemui banyak pelan-tjong2, sitopipep merah menambahkan lagi.

— Saja tak punya maksud untuk pergi ke New York.

— Saja tak akan mentjela orang muda seperti tuan kalauun ingin ke New York, New York pastilah satu tempat jang menarik dinegara ini.

— Kota terbesar didunia, tukas sipemuda.

— Sesungguhnya, sitopipep merah membenarkan.

Kemudian ia berbuat seperti kalau ia pergi menjere, dirinja sendiri, keluar dengan sesal jang sangat.

— Jah perdjalanann jang menarik.

— Begitu?

Sitopipep merah meninggalkan gerbong itu. Dan pemuda itu melihat keluar jendela. Tapi sesaat kemudian berputar memperhatikan gadis diseborang gang jang dia memandang padanja dan kemudian pelan2 menelakkan pandangan itu. Dia sendiri agar tak begitu memalukan gadis itu, pelan menundukkan kepalanja. Kemudian memandang keluar diendela lagi, sungguhpun dalam hati ia ingin berulang2 memandani gadis itu lagi. Dan pada saat jang sama dia merasa sesuatu jang aneh dalam dirinja, seolah menemukan gadis idaman, dan mengawininja.

HASRAT jang begitu hebat, merjebakkan dia begitu malu, gugup, dan membuat senjunt jang dipaksa2, ketika sekali berpandangan pula. Itu terdjadi sesudah lebih sepuluh menit kerejaapi melunjur anjara bukit2 melahirkan musik gemertak jang indah, dan membuat sesuaunja djadi menarik dan indah menggetarkan hati, seperti djalinan asmara, atau kelutjuan jang wadjar, atau apa saja, begitu mudah terlahir dari alam, terutama bagi perdjumpan djaka dan dara itu, membuat mereka saling berada dalam persahabatan saling merasakan satu tarikan, dan saat demi saat saling rasa tjinja menggaruki dada.

Mereka berpandangan pula tujuh menit sesudah itu kemudian sesudah empat menit, lalu sama memandangi a'am jepas kesi jang berlawanan. Dan akhirnya menemukan mata mereka lagi untuk beberapa lama.

— Nona dari New York? pemuda itu memulai kata.

Ia beranjaja begitu, karena ia tak tahu apa jang harus dikatakannya. Ia merasa begitu kaku, tidak se-

pergi pemuda dalam film jang berlakon dikerejaapi.

— Ja, saja dari sana, djawab gadis itu pendek.

— Bagaimana?

— Tidakkah tuan menanjakan kalau saja dari New York?

— Oh,..... ja!

— Ja,.... Saja dari New York.

— Saja tak tahu kalau nona dari sana.

— Saja tahu. Aja keidak tahuan tuan itu.

Pemuda itu membuat senjuntja seperti senjunt jang ada digambar hidup.

— Bagaimana nona keabni itu?

— Oh, saiaun tak tahu. Ke Sacramento kah tuan?

— Ja. Dan nona?

— Saja djuga.

— Begitu djauh nona menaruh, seakan huma. Bolehkah saja keahul.....

— Huma saja di New York. Saja dilahirkan disana. Tapi keabniakan dari kehidupan saja, saja djalani di San Francisco.

— Sama seperti saja, Sacramento?

— Saja tinggal di San Francisco sepandiang hidup saja. Ketaul be, berapa bulan di New York.

— Menejab?

— Ja, hanya lima bulan sesudah saja lahir.

— Saja lahir di San Francisco.

Diam sebenar. Memandani matahari jang makin meninggi. Saja ini memarah sisi jang tidakkah terlidung. Sisi tempat duduk pemuda itu.

— Lapang untuk berdua disini. Maukah nona pindah kemari, djadi laji sinar matahari?

Pemuda itu mengadjak dengan penuh harapan.

— Baiklah.

Gadis itu berandjak menjeberan gang. Dan duduk dibangku hadapan pemuda itu.

— Saja ke Sacramento hanya hari2 minggu saja.

— Saja tiga kali, balas gadis itu.

Pemuda itu merasa begitu bahagia. Matahari makin panas, dan gadis itu makin indah. Djika tidak diburukkan salah paham, atau djika tidak tertembak dipagi senin, atau djika Amerika tidak terlibat perang, dan dia berangkat sebagai serdadu, dan terbunuh; dia akan lebih dalam lagi mengenali gadisnja, dan kemudian mengawininja, membangun rumahjanga.

Dia duduk menjadar dalam tjengkauan sinar matahari, sedang kerejaapi menggetak terus, dan dia tersenjun pada gadisnja tenggeam dalam asmara.

Terdjemahan bebas RIVAL dari djudul "ROMANCE" Siantar, April 1960.

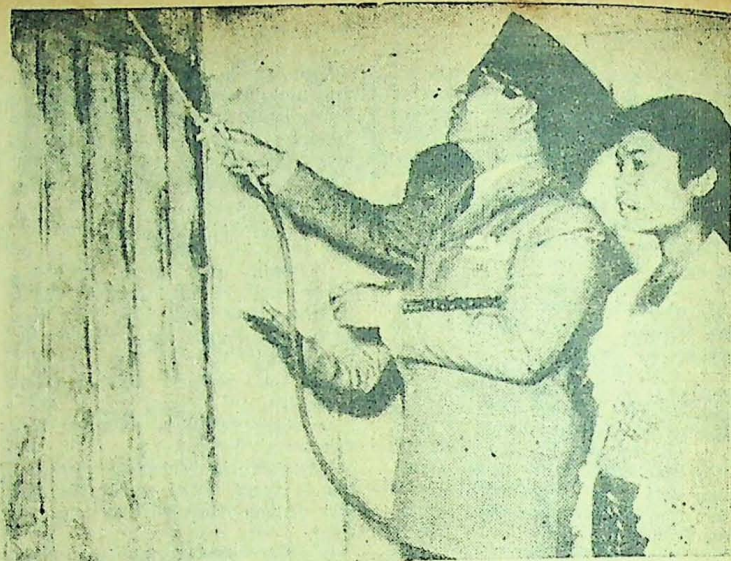


## DJAGALAH KESEHATAN

- Dalam waktu 10 tahun malaria lenjap dari bumi Indonesia, sebab tiap rumah penduduk akan disemprot obat mandjur....

Oleh: Zhaini Achmad

Presiden Sukarno sewaktu melakukan penjemproan pendudukan di Jogja  
(Gambar: Istimewa)



## Bagaimana membasmi MALARIA di INDONESIA?

SEORANG ahli yang mengetahui organisasi internasional W.H.O pertama-tama ini ialah Prof. Dr. Pam pana pernah mengatakan bahwa penjakit malaria telah lama menjadi hama dan momoknya bagi setiap negara dan rakyat, sebagai suatu penghambat setiap pembangunan negara baik yang bersifat mental maupun material. Banyak potensi2 rakyat yang dilahurkan oleh penjakit ini. Banyak yang tidak tahu pasti apakah sebab malaria itu menjadi sebab segala rintangan yang besar dan berat.

Kalau kita lihat dan tinjau bahwa diantara negara-negara di dunia ini yang telah bebas atau sedikit sekali penderita malarianya hanya ada 13 negara. Diantara negara2 itu ialah: Italia, USA, Porto Rieco, Barbades, Byelorussia, Chike, Corsica, Cyprus, Martinique, Nederlands, Singapore Tobago, Ukraina.

Banyak penderita dari rakyat2 di seluruh dunia ini tak terhitung jumlahnya, dan tak terhitung banyaknya. Jadi kita dapat membayangkan betapa banyaknya penderita ini, betapa ngerinya kalau kita mendengar dan membaca bahwa hampir 40% kematian di atas dunia ini disebabkan karena menderita penjakit malaria ini.

Kalau kita lihat akan negara2 yang banyak menderita ini ialah misalnya di Asia saja. Negara2 di Asia yang banyak menderita setiap tahunnya ini misalnya saja:

1. Afghanistan \$, 20 juta 2. Ceylon \$ 30 juta 3. India \$ 500 juta 4. Mexico \$ 175 juta. 5. Thailand \$ 15 juta 6. INDONESIA Rp. 5000 juta.

Di Indonesia belum terhitung kerugian penderita oleh negara. Kalau kita dijumlahkan dengan kerugian yang menderita oleh negara angka akan menjadi yang besar dan itu akan mengedukikan saudara2 sekalian, yaitu Rp. 10 milliard.

Bagaimana usaha pemerintah kita tentang penjakit malaria ini? Perlu diketahui bahwa sejak tahun 1951 pemerintah kita telah mengadakan usaha2 kearah pemusnahan nyamuk malaria atau yang lebih terkenal dengan nama: *Pemberantasan Malaria*. Usaha2 ini dijalankan sampai tahun 1958. Dapat kita bayangkan betapa berat tugas ini sebab dalam politik pemberantasan ini kita mengadakan penjemproan rumah2 tertentu, mengadakan penangkapan nyamuk2, mengadakan penangkapan jentik2, mengadakan penimbunan rawa2 dan memeriksa darah2 penderita2 malaria atau demam. Dapat kita renungkan betapa besar biayanya dan tenaga yang dikeluarkan, sedang itu tidak meliputi seluruh daerah2 Indonesia ini. Usaha2 itu kepada daerah2 yang tinggi index malarianya, dan diusahakan agar index malaria pun sampai se-minimum2nya. Dimana tidak ada penderita2 usaha ini tidak diadakan.

Tentang penangkapan jentik2, ini mengalami kesukaran, sebab kita tahu bahwa negara kita terdiri dari banyak pulau2, jadi kita dapat bayangkan alangkah sukar dan sulitnya kalau semua daerah kita periksa. Sedang dinegara kita ini nyamuk2 yang boleh kita golongkan sebagai penyebar penjakit malaria ini ada lebih kurang 16 macam. Misalnya

saja *Anopheles Sundaicus*, *A. Aconitus*, *Faroti*, *Supietus Kochi*, *Barbistrotis*, — *Anularis*, *Minimus*, dsb. Sedang untuk sekian itu manusia tidak sama dalam kesukaran hidupnya. Ada yang suka di air tawar (*A. Sundaicus*), ada yang tak senang di air tawar, ada yang senang di air yang teduh, ada yang senang di air panas matahari yaitu air yang tidak kena bajang2 pohon. Dan untuk ini pula telah diadakan penyelidikan oleh para ahli dari tenaga2 kita dan para tenaga2 WHO dan ICA serta UNICEF. Setelah penyelidikan itu dijalankan maka ternyata politik harus dirobah yaitu dengan *pembasmi2 Malaria*.

### PEMBERANTASAN & PEMBASMIAN

Mungkin banyak diantara saudara2 yang belum tahu, apa bedanya antara pemberantasan malaria dengan pembasmiannya. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka ada baiknya kalau kita memberikan penjelasan2 lebih lanjut, berhubung pemerintah kita telah mengadakan usaha ini kearah yang lebih tegas dan singkat.

#### Pemberantasan

1. dilakukan di daerah2 yang dipandang perlu (dimana index malaria tinggi), 2. adanya penjakit malaria dibatasi sampai se-minimum2nya saja.

#### Pembasmiannya

1. dilakukan diseluruh Indonesia tidak terkecuali, 2. penjakit malaria diletipkan sama sekali.

Peranglah kiranya gambaran di atas job. Jadi kini kita mengindjak kearah bagaimana tinasakan kita sendiri. Untuk kita sebagai rakyat — sedang diperhatikan oleh pemerintah dan kesehatan kita sedang diutamakan maka wadjudiah kita membantu sependuhnya usaha2 ini. Harusnya kita menjambutnya dengan hati gembira, haruslah kita memberikan djalan dengan dada terbuka.

Apa sebabnya kita mengadakan pembasmiannya? Ini tidak lain karena dari seluruh negara kita yang berjumlah penduduk tidak kurang dari 85 juta itu ada kira2 30 juta yang menderita penjakit malaria. Angka inilah yang akan berbiaya dengan pembasmi2 sekalian. Tidak perlu pengupasan lebih lanjut. Betapa banyak tenaga2 yang dibuang karena penderitaan2 ini. Banyaklah sudah yang mati karena penderitaan ini. Berapa banyak djam kerjaya yang terbuang karena pegawai2nya menderita ini.

Jang penting sekarang ialah bantuan apa yang dapat kita berikan kepada usaha2 ini. Ini tidak terlalu berat. Tetapi saudara2 hanya diharapkan memberikan djalan dan ke-longgaran2 kepada para petugas2 yang datang kepada saudara2 sekalian.

- saudara2 hendaklah memberikan *adji* kalau rumahnya dimaksuki untuk disemprot.
- menjadikan air untuk mengaduk *ratjun* serangga.
- tidak menggosok dindingnya sesudah disemprot, kalau toh ini dijalankan segeralah lapor lagi agar dapat disemprot lagi.
- melaporkan bila ada penderita malaria, atau jang sakit demam, untuk diperiksa darahnya dan limpanya.
- dijagalah kebersihan sekitar saudara2 sekalian, agar tidak menjadi sarang nyamuk.
- cukuplah baik2 segala tempat2 makanan-minuman sewaktu dia dikan penjemproan, baik makanan kita maupun hewan.
- Itallah semesta2 hewan2 peliharaan seperti kucing, anjing, kambing, sapi dan lain2nya yang kiranya dapat mengganggu dan terganggu dengan adanya penjemproan itu.

Itu tadi adalah sebagian dari bantuan yang dapat saudara2 berikan kepada para petugas yang datang kepada rumah2 saudara2 sekalian.

#### MEMUTUSKAN MATA RANTAI

Apa sebabnya setiap rumah harus kita semprot. Ini tidak lain karena kita akan memutuskan mata rantai antara hubungan manusia dan nyamuk. Saudara2 sekalian tahu bahwa

sebelum nyamuk itu menggigit saudara sekalian jang sedang tidur, tentu akan hinggap dulu di dinding2 rumah saudara2 sekalian. Dia akan bersembunyi disela-sela badju jang tergantung, dsb. Baru beberapa saat dia akan memulai dengan seragannya, yaitu terhadap saudara2 jang tidur dengan lelapnya. Kalau nyamuk jang baru datang telah mengandung bibit2 — penjakit maka dalam gigitan kepada saudara2 itu akan tertanamlah penjakit jang sangat berbahaya itu dibadan saudara2 sekalian. Dengan tidak dilindungi dia datang. Dengan tidak permissi dahulu ia memasukkan "tanunja" jang sangat merugikan itu. Nah sesudah ia puas mengisap darah saudara dan telah menaruhkan sendjatanya jang berupa bibit penjakit itu maka ia akan terbang, dan hinggap di dinding2 dekat saudara2 tidur sebagai semula tadi. Seperti ia baru datang begitu pula ia akan pergi mesti hinggap dulu. Nah hubungan inilah jang telah diselidiki oleh para ahli, dan kemudian ditemukan siasat baru untuk memutuskan mata rantai ini. Diharapkan setelah diketahu ini maka akan diadakan tindakan2 jang konkrit yaitu jang berupa penjemproan2 dengan *ratjun* serangga (DDT dan Dieldrin) untuk setiap bangunan dan rumah2 jang didiami oleh orang. Sebab kekuatan *ratjun* ini akan mendjamins saudara2 sekalian terhadap serangan nyamuk2 jang sudah mengandung bibit penjakit ini. Untuk DDT diadakan penjemproan 6 bulan sekali, dan untuk Dieldrin 8-10 bulan sekali. Sebabnya kita mengadakan penjemproan ini, ialah agar setiap nyamuk jang hinggap sebelum dan sesudah menggigit orang akan segera mati setelah dua atau 3 hari. Djadi dalam 2-3 hari ia merasakan *ratjun*nya jang masuk dengan melalui kakinya atau ang-gaua badan lainnya jang menempel di dinding jang ada *ratjun*nya. Dia tidak sempat mengembangkan bibit2 penjakit jang telah diisap. Sebab untuk mendjadin bibit2 itu berbahaya setelah diisapnya dari orang jang menderita malaria, memaksa waktu kurang lebih 7-10 hari. Setelah waktu inilah maka bibit2 itu baru dapat ditularkan kepada orang jang sehat. Makanan dengan usaha2 ini kita berkejakinian akan dapat membasmi penjakit malaria ini dari bumi Indonesia dalam djangka 10 tahun.

Bagi setiap daerah akan dilakukan penjemproan selama tiga tahun berturut-turut, dengan djarak an-ara seperti tersebut diatas tadi. Tergantung dari *ratjun*nya jang kita pakai.

Maka pada saat sekarang inilah kita sudah tiba masanya untuk memulai membasmi penjakit malaria ini.

#### TUGAS RAKJAT

Kalau misalnya dalam suatu daerah penjemproan, ada satu rumah

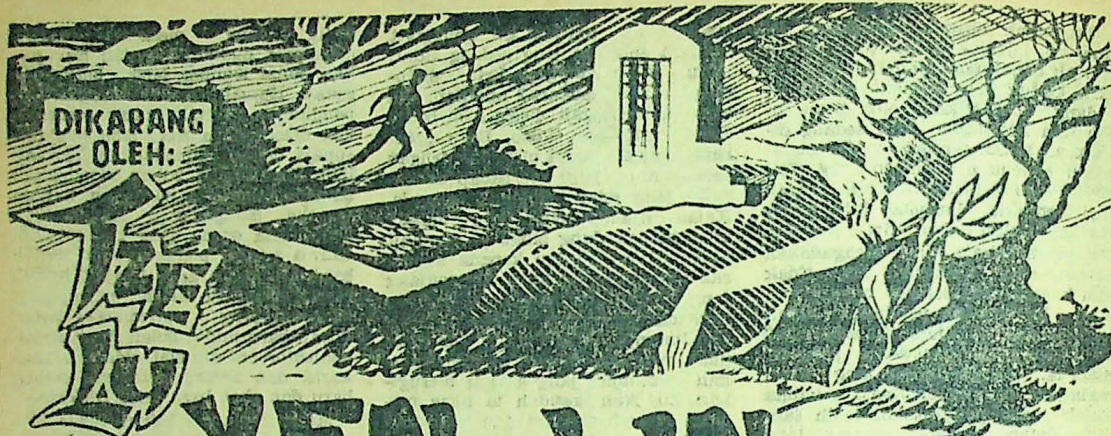
saja jang menolak untuk disemprot maka itu sudah merupakan suatu sumber jang berbahaya sekali. Rumah itu akan menjadi pangkalan nyamuk untuk menetas-kan dalam badannya bibit penjakit supaya dapat dipindahkan keorang lain. Dan inipun bukan merupakan bantuan jang kita tarapkan, namun mereka menghalangi usaha2 kita. Kalau ada orang jang mengatakan bahwa setelah penjemproan, malah banyak nyamuk atau banyak hewan jang mati, itu hanya merupakan hasutan jang sewenang-wenang. Sebab baru mulai bulan April inilah penjemproan dimulai di daerah Djakarta dan Serang. Dengan sistim baru dan obat baru yaitu Dieldrin.

Makin djelaslah bahwa tugas kita ini bukan merupakan tugas sesuatu golongan atau bagian rakyat. Namun tugas mulai ini dibebankan kepada seluruh rakyat kita, demikian wejangan bapak presiden kepada seluruh rakyat kita takala beliau meresmikan dimulainya penjemproan diseluruh Indonesia pada suatu upacara di depan kalangan daerah Djogja.

Gunakanlah waktu sebaik-baiknya untuk membantu. Kita harus malu-kalau kita tidak mau memberikan bantuan, sedang para ahli jang datang dari negara2 jang jauh datang. Kalau kita pikirkan mereka itu datang disini hanya satu tujuannya yaitu tugas mulia, yaitu mereka ingin menumbangkan tenaga dan fikirannya demi kemanusiaan. Kalau toh mereka tidak memancing akan rasa kemusiaan, saja yakin mereka akan tetap berdiin di-negara2 masing2 toh mereka akan hidup enak dan tenteram. Tetapi karena rasa keinsyafan dan rasa kesadaran, dan tanggung djawablah maka ia mau dengan suka rela bekerjaya, demi kemakmuran, kesehatan dan kenamusiaan. Mereka tak segan2 masuk ke-luar kampung, semua lorong2 dan perdesaan mereka masuk hanya untuk mengetahui tentang kehidupan nyamuk dan djenisnya jang baru.

Setiap tahun kita memperingati hari kesehatan jang mulia ini. Kini kita perlu memikirkan apa jang pantas untuk disumbangkan kepada usaha2 tersebut. Bukan tenaga fikir-an, usul2 atau laporan2. Sebab hanya dengan bantuan saudara2 sekalianlah maka usaha2 ini akan menjapai hasil jang baik. Hanya dengan ker-djasama jang erat dari semua golongan dimanapun tempatnya, dan bagaimanapun kebidukannya maka akan terjapai hasil jang tjemerlang. Marilah kita ilku melindungi rakyat kita dari penjakit malaria ini, dan ilku menalihkan taraf kesehatan rakyat. Kita harus menjadari bahwa Malaria adalah musuh negara, malaria adalah hantu masyarakat, dan malaria adalah penghambat pembangunan baik mental maupun material. Baik djasmani maupun rohani. Se-darilah itu dengan penuh rasa ket-jntanan terhadap sesama.





DIKARANG  
OLEH:

**LEE  
LY**

# YEN LIN GADIS MYSTERI

olahan:  
**Kwee Swie Tiap**

(20)

**K**EDATANGANNJA diwaktu sore; aku membawanya masuk kedalam kamarku, aku menuangkan dia segelas teh, saling menanjakan keadaan masing2, kemudian, aku menanja keperluan kedatangannya, katanya:

"Paman kerap kali menanjakan dikau, ja mengharap kau datang ke Kapasan kalau kau sempat atau nililpun dia untuk mengobrol".

Pada saat ini, hatiku tergerak, aku tahu pasti ja hendak menanjakan hasil ladanganku ditepi djalan raja Tretes itu, hendak mengetahui apakah ada kabar-beritanya Hoo Khee Wang; karena hubu ngan djantara aku dengan mereka sudah hampir dua bulan lebih terputus, maka hendak bertukar kabaran.

Tetapi, aku malah tanja dan pura2 tak mengerti: "Apakah ada urusan yang istimewa?"

"Tidak ada apa2", katanya dengan menggunakan gaya yang amat biasa:

"Hanya untuk ngobrol sadja".

"Nah, itu baik sekali", kataku djuga:

"Lain hari aku pasti akan pergi mengundungi paman Hoo Kjan Hiong".

Melihat aku menguntji mulut rapat2 tak me-njinggung2 soal Hoo Khee Wang, akhirnya dengan tak tahan lagi ja bertanja:

"Dulu pernah kau melulusi kita menghadang anak Hoo Khee Wang ditepi djalan raja Tretes, apakah sudah kau tung-gu?"

"Tidak", kataku dengan segera.

Tempo hari, aku memang tiap hari menghadang dia, tetapi, djunggu2 tak mantjul2, hasilnya sedikitpun tak ada, maka beberapa hari ini aku djarang dan sepan pergi menghadangnya.

Setelah mendengar perkataan ini, Djin Tan Man mengerutkan keningnya dalam2, dengan ketawa pahit ja bertanja:

"Bagaimana? Apakah kau repot dengan pekerdjaanmu?"

Aku tahu pasti ja mentjela aku melampar pekerdjaan setengah djalan, tak mau menunggu terus dengan sabar; te-

tapi, sebab2 aku tak menghadang anak ketjil itu, tidak leluasa untuk menerang kan dia, aku hanya me-manggut2kan kepalaku dan berkata:

"Benar", belakangan ini pekerdjaanku memang agak banjak, tak ada waktu luang, maka aku meletakkan hal itu un tuk sementara".

"Tetapi", kata Djin Tan Man se-akan2 tak menjetudjuinja:

"Apakah kau tak ingin memeriksa-terangkan mati-hidup Yen Lin? Kalau kau tak pergi menghadang, bagaimana da pat bertemu Hoo Khee Wang?"

## SARANG setan HUTAN

Perkataannya ini, membuat aku termenung sedjenak, merasa bahwa sikapku harini terlampau djingin. djika djbanding kan dengan beberapa waktu yang lalu yang begitu hangat-semangat bedanja laksana langit dan bumi.

Aku takut kalau2 menimbulkan ketju-rigaannya, segera aku mendjelaskan ke-padaanya: "Kelak aku masih mau pergi menghadang dia, tetapi, aku merasa hal ini "Bagaikan membadarkan air kebu-kit", maka, masih lebih baik pekerdjaan2 yang penting kuselesaikan lebih dulu ke-mudian baru yang lain".

Djin Tan Man melihat aku beralasan sibus akan pekerdjaan2 yang penting, sudah tentu ia merasa tak leluasa untuk membantah; ia hanya mengobrolkan be-berapa hal2 lainnya.

Setelah merasa tidak ada kabar-berita yang segar, maka dengan agak ketawa

ja minta diri, kemudian menjaggalkan aku.

Untung bagaikan botol tersumbat, se-dikitpun aku tak mengatakan kabar-berita Yen Lin, kalau tidak malam itu djuga aku menerima tjatji-maklan yang hebat.

Ternyata Yen Lin, se-akan2 djustru memiliki sedikit roh hantu dan tenaga gaib. Setelah djam setengah sembilan malam ia datang menengok aku, se-akan2 ja sudah berasa dan mengetahui sesuatu, akhirnya bertanja kepadaku:

"Harini ada tamu mengundungi kau ja? Aku melihat suasananya seperti agak berlainan dari pada biasanya."

**M**ELIHAT gerak-geriknya bagaikan "terkijlat ikan dalam air, sudah tahu djantara betjanja, sehingga hatiku amat terkedjut. Aku tahu hal ini sudah tak dapat mengelabuhinja, serta aku me-rasa tak perlu mengelabuhi dia, kemud-jan dengan terus terang aku berkata:

"Tebakanmu djitu benar, memang ada lamu yang telah mengundungi aku. Te-tapi bagaimana kau dapat tahu? Kea-daan temp2 ini, ada perbedaan apa dari pada biasanya?"

Tetapi, Yen Lin tak mau mendjawab pertanjaan ini, ja hanya berkata:

"Perbedaan dan kekurangan dalam ka-mar ini, hanya aku sadjalah yang baru dapat melihatja, kau sj tak dapat me-rasainja; karena kau seorang manusia, kau tak memiliki ketjekatan atau kepan daian yang kupunjai. Sekarang, berilah tahu aku: sebenarnya siapa yang telah mengundungi kau?"

"Djin Tan Man", kataku: "Saudara sepupu kesajanganmu!"

"Djin Tan Man?", ja memandang aku se-akan2 agak mengenali nama itu, di tengadakannya sedjenak kepalanja sam-bil dj-pikir2nja, kemudian katanya menjambung: "Oh, yang kau tundjuk ialah Phan Man?"

"Benar!"

Melihat matanja yang dijilipi penuh akan ketidak-puasan itu, aku merasa

agak djuar kedjadian, segera kataku: "Ja berkumis ala Djin Tan, bukankah kita selalu memanggil dia Djin Tan Man? Bahkan ini kau sendiri yang me-beri nama temangan!"

Yen Lin me-manggut2kan kepalanja agak merasa malu2 ja ketawa mesra, kemudian katanya:

"Hal2 yang dulu aku telah lupa sama sekali! Tetapi, katakanlah kepadaku; Djin Tan Man, mentjari kau ada apa?"

Melihat lagaknya sambil berkata dan ketawa, maka dengan dada penuh kebe-ranian aku mendjawabnja:

"Ia datang hendak menjelidiki djedjak-mu, dengan harapan mendapat tahu ke-adaannya dari aku; Kau sudah mati kok bisa hidup lagi, bagaimana hal ini sebe-narnya?"

Perkataan ini, sudah tentu agak ber-sifat menjelidiki; tetapi, ja tak mema-hami pertanjaanku, hanya dengan tenang ia menjusul bertanja:

"Kalau begitu bagaimana kau mendja-wabnja? Apakah kau berkata tiap2 ma-lam bertemu dengan aku?"

"Tidak!", dengan tak tertahan lagi aku ketawa dan berkata:

"Harap kau djangan mengira aku tukang djusta, kendatipun aku telah melulusi memegang rahasia untuk kau, ba-gaimana bisa sembarangan memberi ta-hu orang? Tolol benar kau ini!"

Mendengar aku tidak memberi tahu Djin Tan Man, ketegangan wajahnya kemudian dengan perlahan2 menjadi hangat lagi, ia mengulurkan tangannya menjubit bahuiku, kemudian katanya dengan ketawa:

"Memegang rahasia untuk aku? Apa-kah ini djuga bukan kerahasiaanmu sen-diri?"

Kedua kalimat ini, diuarnya se-akan2 amat tipis-tak berarti, tetapi, dalamnja bersembunyi perasaan2 yang tak terhing-ga dalamnja. Ternyata di-tengah2 mata-nja, kendatipun aku dengan dia telah menjadi setubuh, pada saat ini, buah hatiku bergerak berkobar, seluruh isi perutku mendidih-tidih sehingga tim-bullah sematjam perasaan yang dapat djketahui oleh kedua belah pihak, kemud-jan keupugan tangannya erat2, bagai-kan bernjimpi aku berkata kepadanya:

"Ja, ja, ini djuga rahasiaku, rahasia kita berdua, Lin!"

Seseorang, ketika menemukan nasib djrinja sendiri dan nasib orang yang di-kasih-sajangi itu berimpit menjadi satu keriang-gembiraan ini, pendeknja tak dapat dijukiskan dengan apa sadja. Aku terhadap Yen Lin akan tapal batas ini merasa terbenam djawah kebahagiaan yang tak terhingga dalamnja.

Tetapi bagaimanapun djuga, aku hen-dak mengutuk diriku sendiri. Karena han-ja berselang dua hari sadja, aku telah membuat kesalahan yang tak dapat di-ma'afkan, sehingga menimbulkan peru-bahan2 yang menggetarkan langit dan bumi.

**P**ERUBAHAN yang aneh ini, djika di-katakan djustru tak masuk akal sama sekali, sehingga hampir membuat orang tak dapat memperjajinja, tetapi, bagaimanapun djuga itu suatu kenistaan.

Udara bulan dua belas, kerap kali membawa awan yang hitam-tebal bergumpal2 meliputi langit yang tjerah; karena aku merasa kesepian berada da-lam kamarku, maka pada siang hari itu aku pergi kekota seorang diri membeli beberapa madjalah bergambar untuk me-ngisi waktu yang luang-kesepian itu.

Siapa tahu ketika aku pulang dari kota dan hendak masuk kedalam kamarku, terlihatlah dari djauh seorang laki2 ber diri diluar kebun belakang, memandang kedalam kamarku dengan seksama.

Mula2 aku mengjira kalau ada kawan yang mentjari aku, maka aku segera me-larikan langkahku menghampirinja dan menegurnja, siapa njana setelah tiba di sampingnja, amat mengedjutkan aku.

Pria itu, aku sama sekali tak menge-nalnja. Wadjahnya kukuh hitam-gelap-gemerlap, ia mengenakan pakaian se-orang dukun yang berwarna hitam-arang kepalanja memakai sebuah topi persegi, punggungnja tergantung sebuah tjermn. djalamnja tersisip sebuah ker-tas merah; dalam keadaan yang ter-gesa2, aku tak keberu melihat tulisan di atas kertas merah itu dengan seksama. Hanya, selain tjermn terdapat sebuah

"Ketika dukun itu memandang keda-lam kebun itu, dengan tak henti2nja sambil memukul2 ikan2an yang terbuat dari pada kaju djatangnja, mulutnja mengembang-ngumbang, entah apa se-benarnya yang djatakannya itu.

Setelah mendengar perkataanku, per-tama ja menengok memandang aku se-pintas, mulut dan tangannya masih terus bersuara dengan tak henti2nja; setelah beberapa saat kemudian barulah berhen-ti bersuara, kemudian djawabnja:

"Kau djangan salah paham, aku bu-kan hendak mengobati orang sakit; han-ja, dapatkah kau melulusi aku untuk me-lihat2 sebentar kebunmu ini?"



Pria itu, aku sama sekali tak menge-nalnya. Wadjahnya kukuh hitam-gelap-gemerlap, ia mengenakan pakaian seorang dukun...



# OLAHRAGA

## Djalan ke ROMA ditentukan di IKADA

• Ulangtahun PSSI ke-30 di Solo, tetapi sajang melawan India kalah 2 : 4 .....

peluang yang baik dalam suatu gerebakan didepan pertahanan India. Menurut app, kelemahan Indonesia terutama sekali terletak pada garis pertahananannya. Demikianlah, suatu hasil yang tak diharapkan telah lewat. Dan kita tak hendak bertjerita banjak2 tentang ini, ketjuali meminta perhatian PSSI, agar berlatih lebih keras. Djalan ke Roma terletak pada hasil pertandingan pada tanggal 29 April j.a.d. Dalam pertandingan ini, kes. Olympic Indonesia harus bisa memenangkan 3 gol untuk dengan pasti menuju Roma. Djika dalam pertandingan ini, Indonesia hanya menang 2 gol, maka antara Indonesia dan India terjdadi suatu hasil yang sama. Bila hal ini terjdadi, kemungkinan pertandingan akan diperpanjang dengan 2 X 15 menit, dan djika hasilnya tetap maka pertandingan ulangan ditiadakan, mengingat waktu telah mendesak. Kata terachir dalam keadaan hasil seperti itu akan ditentukan melalui „lot“.....!

SEIRING dengan kekalahan melawan India ini, maka pada tanggal 19 April jbl., PSSI telah memperingati pula ulangtahunnya yang ke 30 di Solo. Banjak tokoh2 PSSI diibukota bertolak ketempat yang bersedjarah itu, dan salah satu antjara menarik dalam upjtjara peringatannanti yakni memperingati djasa pelopor, tokoh dan ketua PSSI yang pertama almarhum

Ir. Suratin. Atjara ini djuga dimeriahkan dengan pertandingan internasional antara PSSI lawan Malaya. Dapat ditjatat, bahw PSSI pernah dikalahkan oleh Malaya dalam Merdeka Games tahun jbl. Apakah dalam pertandingan ini. PSSI akan mengalami pula nasib „suramnya, entahlah. Jang terang, sedjak beberapa tahun terachir ini, terutama sekali sesudah olympiade Melbourne, terasa sekali bahwa PSSI mengalami pasang surut dengan hasil2 jang tidak begitu mengembirakan. Kita pertjaja, hal ini pasti sedjadi dengan sungguh2 terutama sekali oleh pimpinan PSSI. Kita tidak akan menjebut satu persatu kegagalan2 jang waktu melawan kes.2 luarnegeri jang banjak diperlihatkan oleh PSSI, baik didatangkan kenegeri ini, maupun dajam mentjapai suatu kedudukan jang terhormat, dimulai dari Asian Games sampai kepada Merdeka Games, dan jang terachir sekali adalah dalam kejuaraan sepakbola junior se-Asia dan melawan kes. India di Calcuta. Hemat kita, lebih2 lagi setelah mengindjak usia 30 tahun ini tak ada lagi djalan bagi PSSI untuk „berharap“ dan „tetap berharap“. Waktunya sudah tiba untuk membikin suatu „neratja“, terutama sekali dalam hal sebab musabab kegagalan kita selama ini. Djanganlah selamanja kita tenggelam dengan pameo: awak jang tak pandai menari dikatakan lantai jang terdjungkit.....!

SCORENJA 2:4. Indonesia 2, India 4. Dengan demikian, kes. Olympic India telah menang dari kes. Olympic Indonesia dalam pertandingan babak penjisihan olympiade Roma. Pertandingan ini dilangsungkan pada tanggal 15 jbl. dan setiap pengemar sepakbola dinegeri ini pasjilah tak bisa bertjerita lebih banjak, ketjuali hanja ber-tanja2, bagaimana regu Indonesia jang dikalahkan jujuk me„jakin“kan itu bisa dikalahkan? Tejah dikehajui, sedjak 8 tahun atau se-kurangnja 6 tahun terachir ini, kes. Indonesia senantjasa memegang „supremasi“ atas kes. India setelah kekalahan-0-4 dalam „Asiade“ atau Asian Games perjama di New Delhi. Dan lebih mengherankan lagi, apabila dikehajui pula bahwa kes. India jang telah menang 4-2 itu, dikalahkan, adalah kes. „India lama“. Arjnja sebagian besar dari pemain2nya masih terdiri dari pemain2 lama atau pemain2 jang „itu ke-itu“ djuga, jang pernah gagal melawan Indonesia di Asian Games Manila dan Tokyo. Kita tidak tahu, apakah udara India begitu „angker“ bagi kes. Indonesia? Jang terang, dengan kekalahan tsb, maka kesempatan menuju Roma bagi Indonesia makin terdesak kepinggir. Dan pertandingan jang kedua di Djakarta jang akan diadakan beberapa hari lagi adalah pertandingan jang amat menenungkan, dimana kes. Olympic Indonesia harus bekerdja djauh lebih keras dari kes. India jang pada waktu ini telah unggul dengan 2 angka.....!

MEMANG, tak banjak jang dapat ditjeritakan tentang djalannya pertandingan. Dari laporan sekedarnya jang sampai dikatakan, bahwa pertandingan di Calcutta baru2 ini disaksikan oleh kira2 70.000 penonton. Tidak dikatakan berapa derajat suhu di India waktu itu, ketjuali tentang djalan pertandingan disebutkan bahwa Indonesia telah berhasil leading lebih dulu. Jang membuka gol kemenangan itu adalah Omo pada menit ke-10, hasil kerdjasma jang baik dengan Henky Timisela. Akan tetapi, belum lagi kering suara penonton, semenit kemudian India berhasil membikin kedudukan 1-1 hasil tendangan pemain depannya Sundra Ray. Dikatakan, bahwa pemain pemain Indonesia ketika itu bermain agak lambat hingga banjak kesempatan „berlalu“ tanpa hasil. Sedangkan sebaliknya, India bermain dengan penuh „semangat“ dan „kejakinan jang pasti“. Dan demikianlah, setelah 1-1, India leading 2-1, kemudian dilandjutkan dalam babak kedua dengan 3-1 dan 4-1. Indonesia baru berhasil memperketjil kealahannya pada menit ke-86, ketika Henky Timisela mendapat

„Melihat-lihat sebentar?“, tanjaku dengan penuh keheranan: „Apa jang hendak kau lihat?“ „Harap kau djangan tanja dulu“, dengan gaja jang amat misterius dukun itu berkata: „Tunggulah aku setelah melihat2, dengan sendirinja hal jang sebenarnya akan kuberj tahukan kau“.

Mendengar perkataannya jang aneh itu, dengan tak terhindar lagi timbullah sebuah perasaan ingin tahu; setelah apa2 aku berpikir: mengizinkan dia masuk untuk melihat2, barang kali djuga tak dapat menjmbulkan kesukaran2 apa2, malah aku dapat menjaksikan sesuatu jang aneh; kemudian setelah merasa berdua hati, aku mengulurkan tanganku membuka palang pintu kebun itu menjilahkan dja masuk.

Dukun jang aneh ini, setelah berdjalan beberapa langkah, tiba2 mengatjungkan kaju jkan2an itu tinggi2 dan menundjuk pintu kamarku, dengan wajah jang tegang-terdjegang ia berseru: „Ah! disini, telah berada djsini!, Aku telah mengikuti djedjakknja dan menjelidiknya beberapa hari sudah, akhirnya telah dapat kuketemukan sarangnya!“.

ku dengan serentak berdiri tegak, dengan memaksa aku mempertahankan tenang wadjahku, kemudian tanjaku: „Apa jang kau telah ketemukan? Kok begitu keheranan?“ „Aj, Aj!“, kata dukun itu: „Kau tak mengerti, aku telah menemukan suatu setan hutan!“.

TIBA2, mendengar perkataan ini, dengan tak tertahan lagi aku merasa agak heran! Tetapi, mengingat daerah Surabaya ini banjak dukun2 jang tak bertanggung djawab, kemudian aku tjuriga, barangkali dukun ini berkata sembarangan dan tak bertanggung djawab akan kewadajibannya, dan hanja diharapkan mendapat keuntungan materi dari orang lain; maka aku hanja menggeleng2kan kepala, dengan dingin aku menjawab kemudjan kataku: „Apa ini maksudnja? Aku sama sekali tak perjaja akan setan, harap kau lekas keluar dari sini!“.

„Baik“, kata dukun itu. „Kalau kau merasa aku mengganggu waktumu, aku akan segera pergi dari sini. Tetapi, orang djangan menipu diri sendiri. Numpang tanja, apakah kau tinggal dikamar ini?“.

„Benar“, kataku dengan agak tak sabar lagi. „Ini kamar tempat tinggalku, tetapi selamanja aku tak pernah menipu atau

membohongi diriku sendiri!“.

Dukun itu membalikkan matanya, dengan heran ia memandang aku sepiintas, tiba2 wadjahnya berubah lagi dengan amat ketakutan. kemudian katanja dengan menundjuk aku: „Ah kau, kau ....., katakanlah sekali lagi perkataanmu itu, baik? Aku selamanja tak pernah membohongi diriku sendiri.“

Melihat kata2 dan gerak-geriknya, orang ini amat mengherankan orang, kemudian dengan mudah aku melusj permintannya untuk mengulangi sekali lagi kata2ku tadi.

Dengan mendekatkan telinganja kepadaku, ia mendengarkan perkataanku. kemudian dengan mata jang ber-sinar2 ia berkata:

„Kau membohongi dirimu sendiri! Kau tinggal dalam kamar ini pasti menemui banjak hal2 dan pemandangan jang aneh2, hanja sadja kau segan mengatakannya!“

„Aku menemui banjak hal2 jang aneh?“.

Pada saat ini aku sudah tidak sabar lagi ber-tjakap2 dengan dja, kemudian aku melandjutkan pertanjaanku: „Bagaimana kau mengetahu?“.

„Sudah tentu aku tahu“, kata dukun itu.

„Aku dari salah sebuah kuburan di Surabaya, mengedjar sesuatu hawa udara kemarahan, hingga mengedjar sampai sini barulah menemukannya bersembunyi dikamarmu sebagai titik terachir. Setibanya disini, hawa udara setan itu beku tak berkutik lagi. Ini ternjata kamarmu telah mendjadi sarang setan hutan itu, lagi pula, wadjahmu, suaramu, sudah terdjangkit sifat setan jang amat berat.“

Terus terang sadja, kalau kau masih menjajangi njawamu, seharusnya kau tidak mengelabui aku!“.

Perkataannya ini, amat misterius dan tak masuk akal sama sekali, kalau aku orang lain, mungkin aku tak dapat memertjajai sama sekali; tetapi, mengingat kematian Yen Lin jang begitu menjajiskan orang, toh lebih baik aku perlu sedikit keterangan dan petunjuk dari dukun itu dengan tak langsung, kemudian kataku:

„Apa jang kau sebut hawa udara setan itu? Tempatku ini baik2, bagaimana bisa ada setannya?“.

„Al!“ seru dukun itu: „Kamarmu ini sudah terang2 penuh dengan hawa setan, mengapa masih bilang tidak ada setannya? Kuberj tahu kau! Setan hutan ini mungkin menjari sebagai seorang perempuan tua jang berambut putih, kadang2 sebagai seorang gadis muda jang tjantik-djelita, hati2 ja, kalau kau kena pelet baru tahu rasa.“

Djwa bukan barang mainan lhooo!“.

Ketika ia membjtarakan gadis muda jang tjantik-djelita, sehingga bajangan Yen Lin dengan tjepat sekali muntjul dihadapanku.

Aku merasa terhadap dukun ini se-akan2 tidak baik terlalu menantang dan menjangkal. Hanja dengan agak sangsi aku bertanja:

„Sebenarnya apakah bedanja djantara manusia dan setan? Dapatkah kau membedakan dan menjelaskannya?“.

(Akan dsambung)

PLYMOUTH

FARGO

MERCEDES-BENZ

COCKSHUTT

MERCEDES-BENZ

MERCEDES-BENZ

SOLE IMPORTERS:  
**P.T. FUCHS & RENS INDONESIA**  
HEADOFFICE: TAMAN ABANG BARAT 14 - DJAKARTA.

Lebih sehat dan gembira

Djamsi

**GADUNGSARI**

TJAP DJAGO

No. DJAMU 38

GADUNGSARI

1914

NO 38



# BIOSKOP harus membangun perfilman NASIONAL

BAGAIMANAPUN, kita harus punya anggapan bahwa dunia film di suatu negara sangat penting arti dan kedudukannya. Bukan saja fungsi kulturalnya ataupun fungsi ekonominya, melainkan juga fungsi sosialnya. Dan, sedjak film dikenal menjadi salah satu cabang usaha dibidang perindustrian dan perdagangan, maka tersangkutlah didalamnya sumber hidup dan mata pencaharian, bukan saja kaum seniman (artis dalam artika para pemain berkulit kaum cineasnja) dan juga para pekerdja buruhnja, dalam jumlah yang tidak sedikit.

### HAK HIDUP

Seandainya kegiatan dunia film kita itu majet djalannja atau terhenti sama sekali, bukankah ini berarti bahwa sekian banyak manusia bakal kehilangan mata-pencijaharian yang berarti mengurangi sumber2 hidup dalam masyarakat? Lain fak or lagi, seandainya ada kegiatan lagi di dunia film kita, tentunya aktifitas dibidang kebudayaan-kesenian nasional Indonesia akan kekurangan satu medium. Halmana tentu saja sangat merugikan sekali.

Oleh sebab itulah, dunia film kita, Indonesia, harus dan wadjib diperjajahkan terus kejajngungan hidupnja demi kedudukannya yang begitu penting dalam masyarakat. Tjara memperjajhkan terus kejajngungan hidup dunia film kita itu ialah, dengan berbuat sesuatu bagi kebaikan dan kemajuan dunia film kita diseti-segi dengan masing2 penuh semangat bergelora dan kegiatan2 bekerdja dibidang sendiri dalam suasana toleransi dan kerdjasama yang erat. Dan selanjutnja yang ada diluar dunia film memberikan sambahannja. Kalau tidak hendak membantu sedikitnja diharapkan agar djangan berusaha membunuh aktifitas pembuatan-pemutaran film2 nasional kita dalam artian yang bagus, masing2 atas dasar rasa toleransi dan saling memahami, kerukunan dan kedamaian dengan kesadaran bahwa film Indonesia harus tetap hidup dan berhak hidup.

Setelah itu, maka kepada para pemilik bioskop yang tergabung dalam PPBSI harus dipekan: hendaknya berpendiran ingin membantu perkembangan dan kemadjuan usaha usaha pembuatan film2 nasional dalam artika mereka memuat film2 bioskopnja lebih memajukan film Indonesia.

Konperensi Ke-V PPBSI di Kopeng amat menarik, karena hadirnja tokoh2 yang boleh dikatakan tokoh2 nasional yang sedikit banyak menurut anggapan saja mempunyai kesadaran nasional seperti: Sudiro

• Apa hasil keputusan konperensi PPBSI di Kopeng? Kok hanja memilih ketua sadja . . . . . ?

bekas Walikota Djakarta, Abdjilah Suparman Kepala Daerah Semarang dan Belakanga juga saja ketahu bahwa konperensi itu dihadiri oleh Ketua Serikat Buruh Film (Sarbu-fis), Sdr. Kasari, Mr. Maria Ulfah Sanjoso dalam sambutan terulisanja yang dimuat didalam buku peringatan itu: "Suatu hal yang sudah lazim disemua negara bahwa film2 buatan dalam negeri harus didahulukan dan dilindungi, seperti misalnja di India". Dalam hubungan dengan itu Mr. Maria selaku Anggota Dewan Film dan Ketua Panitia Sensor Film Indonesia mengharapakan kerdjasama yang sebaik2nja dengan PPBSI.

Sejalan2nja, yang saja jajaat ialah sambutan S. Sumanto yang selain mengharapakan dibijarakannya oleh konperensi PPBSI suatu kemungkinan didjalinnja kerdjasama dengan PFFI (Persatuan Pengusaha Film Indonesia) juga ia mengharapakan semoga PPBSI juga memikirkan pemutaran lebih baik lagi (dan pemutaran kedua (second-run) film2 Indonesia di Key-city: suatu hal yang belum pernah didjalankan oleh bioskop2 -tentu sadja yang sebagian besar adalah bioskop2 anggota PPBSI. Padahal, kalau hal itu terjdjadi, menurut hemat saja: bukan ia akan memberi hidup pada pengusaha2 film Indonesia dan para artis serta pekerdja2nja, melainkan juga pada pertumbuhan kebudayaan nasional Indonesia yang dibangun melalui medium film oleh bangsa Indonesia.

### SUMBANGAN PARA ARTIS

Turut menghadiri konperensi artis film yang dikeuai oleh S. Sumanto, Artis2 itu terdiri dari: Faridh Ariany, Chitra Dewi dan suaminya Wajan Suparta, Widjaja, Dian Angriani, D. Ida Marsanty, Sofia Waldy, Rita Zahara, Feity Fatimah (penjanji beserta suaminya: Sdr. Usman, pemain piano dan gitar yang tidak asing lagi dikalangan orang2 film kita) dan Guri Tari Barat IM. Dam-sjik yang bertindak sebagai wakil penumpin rombongan.

Hadirnja artis2 film kita itu pada konperensi PPBSI bukan sadja untuk memeriahkan berlangsungnja dan memberikan sumbangan (arimenari serta njanjian2 tapi juga telah memberikan arti yang tidak sedikit bagi perhatian masyarakat pada umumnya terhadap konperensi di Kopeng itu. Apalagi karena sebelumnya sudah digembar gemborkan bahwa kehadiran artis2 film kita itu pada undangan PPBSI diatas dorongan kesadaran bahwa dunia film kita tak mungkin dapat dibangun tanpa bantuan PPBSI dan PPBSI tidak akan punya arti apa2 tanpa adanya dunia film Indonesia serta kesadaran akan perlunya djalin kerdjasama yang se-erag2nja antara orang2 film: dari mulai kaum artisnja hingga para producernja dengan PPBSI senanjajasa.

ngan kesadaran bahwa dunia film kita tak mungkin dapat dibangun tanpa bantuan PPBSI dan PPBSI tidak akan punya arti apa2 tanpa adanya dunia film Indonesia serta kesadaran akan perlunya djalin kerdjasama yang se-erag2nja antara orang2 film: dari mulai kaum artisnja hingga para producernja dengan PPBSI senanjajasa.

### KEPUTUSAN MEMILIH KETUA

PPBSI adalah nama singkatan dari "Persatuan Pengusaha Bioskop Seluruh Indonesia" yang dahulu bernama Nederlands Indische Bioscoop Bond (N.I.B.B.) yang didirikan pada tgl. 3 Djuuni 1937 dan diganti namanya dari NIBB menjadi PPBSI sedjak tgl. 10 April 1955. Maksud dan tujuan organisasinya ini ialah untuk memajukan dan memperjajhkan kepentingan2 pengusaha2 bioskop diseluruh Indonesia dalam artika yang seluas-luasnja dengan daya upaya: (a) mengadakan pembijaraan setjara luas mengenai kepentingan anggota2nja; (b) mengemukakan kepentingan2 (kesulitan) kepada pemerintah; (c) membuat perbalkan dimana perlu pada peraturan2 yang menghalangi kemadjuan pengusaha bioskop; (d) bekerdjasama dengan pengusaha2 (persatuan2) bioskop diluar negeri dan (e) dengan segala daya upaya menjediakan dan menjukupi kebutuhan alat2 dan film guna pengusaha bioskop serta usahanya lain yang berpaedah untuk anggota2nja tanpa tujuan untuk mendapatkan keuntungan, dstnja.

Konperensi ke-V ini dimulai pada tgl. 8 April 1960 dan ditutup pada tanggal 10-nja keputusan: memilih kembali Ruslan Abdulmanan dari bioskop "INTIUM" Palembang sebagai Ketua. Kalau pada tahun2 1955, 1956, 1957, 1958 dan 1959 ia dipilih menjadi ketua berbareng dengan wakil2 dan sekretaris serta bendaharajana sekaligus, kali ini tidak, Ruslan Abdulmanan dipilih mendjadi Ketua dan diberi keperjajaan oleh konperensi untuk menjusun stafnja dalam batas waktu selambajnja sampai pada tgl. 25 April yang akan datang.

Ruslan Abdulmanan terpilih mendjadi Ketua PPBSI kembali dari tjalon2 yang diadjukan oleh konperensi, anjaranja . Oey Soen Tjian (dari bioskop Mawar Djakarta), R. Prodjolalito (dari bioskop Jogja) dan bekas walikota Djakarta Raya R. Sudiro.

## Contraband Spain

(J.A. Rank)

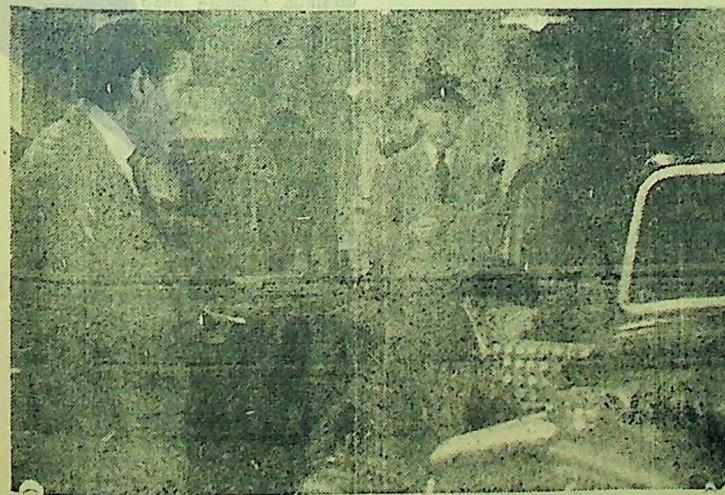
## I Was Monty's Double

(J.A. Rank)

SUATU penjujukan film yang tjeritannya berkisar pada penjelundupan mengisahkan keuletan seorang detektif yang menghadapi penjelundup2 ulung. Kisah yang dialihkan diatas layar yang bertawarna itu dapatlah penonton menghadapi suatu kisah-tjerita dimana permainan pelakunja dapat ditondjalkan. Kelintjahan sutradara dalam film ini sangatlah sukar ditangkap untuk menghadapi isi tjerita, tapi semua itu hanjalah disebabkan oleh berbelit-belitnja scenario. Richard Green yang dalam film ini memerankan sebagai Lee Scott dapat menguasai suasana layar dalam arti permainannja yang tenang tapi mengesankan. Bagaimana Lee Scott mempeladjadi latar belakang atas pembunuhan adiknya Martin Scott dipaparkan dengan jelas dimana akhirnya ia ketemu dengan Elena Vargas (Anduk) yang menggiatkan gerak-geriknja, Lee Scott dalam mengurus pembunuhan tersebut tidak menjajkan waktu dan dengan ketekunannja sampailah ia pada apa yang ditjari itu. Dengan perkolahlannja yang sengit melawan para bandit2 tersebut merupakan suguhan selingan tinju yang dapat meresapkan penonton. Dan bagaimana akhir kisah tjerita ini, apakah Lee Scott mati mendjadi umpannja para bandit2 tersebut? Dan bagaimana nasib gadis Elena Vargas, apakah akan memutuskan hubungan romannja dengan Lee Scott? Baiklah kita tunggu sadja filmnja nanti.

TJUKILAN Perang Dunia pertama yang merupakan kisah njata telah dialihkan dim film. Major Harvey (John Milles) dan Kolonel Logan, dari dinas rahasia Inggris sedang menjtjari djalan bagaimana tjaranja bisa mengalahbui pihak Djerman agar tempat pendaratan sekutu pada D-Day dapat mendjadi teka-teki. Djalan apa yang akan ditempuhna masih dalam pemikiran kedua perwira itu. Suatu kebetulan ketika Major Harvey melihat pertundjukan sandiwara, ia melihat seorang pemain yang wadjah serta lagak-lagunja mirip Djenderal Monty. Orang ini adalah Letnan Clifton James, yang kemudian ditarik setjara rahasia kelingkungan dinas rahasia. Tanpa diketahui oleh segelintir manusiapun Clifton dilatih agar dapat menirukan gerak-laku Denderal Monty yang sebenarnya. Setelah sang Djenderal tiruan ini mahir dalam menirukan, maka dibawah Monty palsu ini kedaerah2 operasi untuk mengelabui Djerman, jaitu, didaerah Afrika Utara dan dari satu kelain tempat setjara menjolok telah diadakan inspeksi dan kampanye sekutu. Djenderal Monty yang waktu itu ada di Inggris dengan mudah mendatkan siasat dan rentjana pendaratan di Eropah. Padahal inspeksi djenderal Monty palsu itu hanjalah suatu siasat belaka.

Menarik kesimpulan, film ini dapat diketengahkan bagi mereka yang senang nonton film perang dan soal spionase. (shmk)



Dalam "Contraband Spain" diperlihatkan bagaimana tjara menjelundupkan arlojji dimobil (Gambar Rank)

## Hukum Karma

ACHIR2 ini digedung Kesenian telah dipentaskan dengan muntujnja sandiwara mat "Hukum Karma" gubahan Sjamjudin Sjatei penulis sandiwara yang tak asing lagi. Dengan dimulainja pengadjan serta motto: Setiap perbuatan ada balasan dstnja, maka dimulailah sandiwara tersebut dengan sorotan lampu yang kami kira kurang lintjaj malam itu. Dekor2 yang memberi tawarna panggung malam itu belum bisa mentjerminkan suasana kuburan yang digambarkan. Tapi kekurangan itu telah dikalihkan oleh ketabahan para pemainnja yang dapat membawa penonton dalam Hukum Karma yang sebenarnya. Sjamjudin Sjatei yang dalam sandiwara malam itu memerankan Pak Amat kami kira adalah satu2nja tokoh yang dapat didjeladjakan untuk penuntua dari tunas2 drama dalam masa puntjaknja. Abu Bakar yang diperankan oleh Sjamhuda betul2 telah memberi suguhan enteng kepada penonton. Lena yang seharusnya diperankan oleh bintang Lelie Soelastri karena ada suatu halangan terpaksa digantikan oleh Ani Rochaei, permainannja belum bisa menguasai panggung. Toto Mudjiharto yang dalam sandiwara ini memerankan Sofjan kurang bisa mentjotjoki wadjah Hukum Karma, kami kira lebih tjotjok bila peran ini ditempatkan pada Stev Liem itu tokoh Atni yang sedang nandjak namanja.

Sofjan pemuda anak seorang hartawan Abu Bakar telah djatuh tjinta pada seorang anak dusun Lena. Keduannya sudah sepakat akan sehidup semati. Tapi maksud ini tidak disetujui oleh ajahnja, sebab sang ajah ini adalah orang yang kolot dan berwatak kedjam, sehingga mengusir anaknja dari rumah. Sofjan yang bertekat keras, menudju kerumah Lena untuk meminangnja, tapi ditolaknja oleh paman Lena Pak Amat. Disini terjdjadi suatu keributan dimana Lena mendjadi sakit sebab tjintanja telah dipatahkan oleh sang paman. Sofjan-pun begitu djuga hingga ia memaksakan ajahnja untuk turut menyelesaikan persoalan tersebut. Datanglah Abu Bakar bersama Sofjan kerumah pak Amat. Terjdjalah suatu pertengkaran mulut hebat dalam babak ini, akhirnya diketahui bahwa pak Amat adalah kakak Abu Bakar. Tapi Lena adalah bukan anak pak Amat. Meskipun begitu pak Amat belum bisa melepaskan Lena kepada Sofjan. Abu Bakar marah dan menduduh pak Amat akan memperkosa atas diri Lena. Dengan membongkar rahasia yang aneh ini pak Amat marah2 akhirnya pak Amat membongkar rahasia bahwa Lena adalah anak kandung Abu Bakar sendiri dan ibu Lena adalah babu Abu Bakar. Setelah babu itu berbadan dua, dia disiksa akan dikubur hidup2, tapi ketahuan pak Amat dan dipeliharalah babu tersebut hingga melahirkan seorang baji yang dinamakan Lena. (shmk)



Adik-adikku mesra,

BANJAK sudah adik2 jang mengirimkan foto'nja untuk mendapatkan kartu anggota Kuntum Remadja, sampai kakak kuwalahan melajani'nja. Bagi adik2 jang belum mengirimkan foto'nja harap selekas mungkin mengirimkannya untuk segera dapat memiliki kartu anggota.

Untuk minggu depan harap adik2 sekalian bersiap-siap untuk mengikuti sajembara membuat sadjak. Tentang judul sadjak akan kakak tentukan pekan datang. Bagi pemenangnya akan kakak sedikan hadiah.



KITA sebagai tunas sastra jang baru berketjimpung sejog-janja pada tanggal 27 April nanti ini memperingati meninggalnja pudjangga '45 Chairil Anwar jang terkenal dengan "binatang djalan'nja" itu. Chairil Anwar meninggal pada tanggal 27 April 1949, sebelas tahun jang lalu tanpa pamit. Semoga arwahnja bertambah kuat mendjiwai seniman2 remadja kita jang akan tumbuh ini.

Kakakmu selalu  
Skinta,

P. Soetjahjah:

ORANG LAUT

Aku orang laut adik.....  
Berbahasa laut berlagukan ombak datang menesra kasih dikarang berlumut datang tidak berkawan pulang.....  
Diketjadaan bulan dan bintang sh..... gelap tak berudjut keradjaan ini Berangkatlah aku mentjari arti di-stana KEKASIH cintah..... pabila akan ketepi merahmu Aku ingin menikmati kasih tak teriaraj Aku orang laut adik..... jang kujup lemas dari pantai kepantai..... Fertjntaan kita tak sekali dua adik..... entah bila lagi....., entah bila gunung-gunung runtuh tertmben kelaut..... dndi daratan penjambung pulau Adik..... aku belum puas..... diudjutkan tjintamu kelak aku boleh matj digelombang Kau kan ombak boleh meratap dibalik batu Tapi..... djanang kuburkan kebenaran tjinta djanpak rakan tjintaku seluas laut Aku orang laut adik..... Berbahasa laut berlagukan ombak.....



Budjang Kelana.

"MALAM DIRANTAU"  
untuk: BUTET

malam kini seperti kemarin djuga tiada bintang, tiada suara bikin hati tambah pilu bak bojah kehausan susu kenda' malam kini tiada bergema djanjung berdegub bawa pirasa, tergegun aku puaah tanja O, dara dimana gerangan alamat?!

B a j u!  
bisikan padaku sepa'ah kaja arpi rintis air dipantai lah bosan jiwa kini bertulang dimanapun kemarau mengersang.  
Bengkalis.

R. M. Sumitro:

DAJUNGLAH DAJUNG

(Pro Sumi/Maroon di Perkaja)  
Tiadalah keraguan.....  
Teruna djuka ditepian Terdjun kobah'era, tali dilepaskan. Hai, Selamat selamat.....  
Selamat belajar.....  
Menempuh gelombang Melawan badat dan topan.....  
Dajunglah dajung.....  
Dajung, djanang dilupa.

S. Wage Diputra:

BEDUK LEBARAN

kupukul beduk tua menggema mendjalni irama membangkitkan hati duka dikala dilamun kepulan asap dupa..... terkenal seribu masa dibalik ilang kubur yulang belulang kembali terpu'ja nisan sebagai tanda terpandjat doa dan pudja kehadiran maha agung pengasuh mahluk

A. Bakran M.A.:

DERITA

Kini aku djauh, darimu. Dirantau orang Terpentil dilembah. kesunjan Dilanda derita, menglimpit jiwa.  
Daku masih ingat, masa itu. Dimasa aku sempat, memandang wadjahmu.  
Pada b'jirmu, berhiaskan senjum aju. Kini masih, terbahang dimata Walaupun, aku djauh.  
Masa ini,.....  
Aku tak kuasa, berbuat. Aku hanja senjum, laju digubuk sunji. Hanja terdengar, irama lagu. Lagu denta.....

Adnis Ananta Adams:

KESAN DARI WADJAH GADIS DANAU

wadjahmu kadangkali muram tak punja warna ditatapnja dua air danau bergulung menghempus gadis manis — pelanpelan melagukan kasih

ada rasa haru menepi dipantai dibuai ombak dan angin bertolak gadis memaku pandang diperut sendja

wadjahnja kadangkali muram tak punja warna pandang laju memili hati menjeladjahi putihputih ombak njanjikan lagu danau betapa merdu — betapa rindu

wadjahnja saju mengasing diri berpagut rindu membenah rasa sunji ditepi sendja mengatja mata herbunga tjinta datang djua rang kota menatap teduh nikmat elusan rambut terurai melambai pada djelita membenam kasih pada dada terbuka.

Endeh Saleh:

PENGEMIS

tak tentu arah melangkah habis segala daja dijelan paduan api neraka ta'ada sendja dalam menjari sesuap nasi

masuk gang menjusur djalan raya sambil merana dalam neraka dunia lupalah panas dan dingin dimimpi dibajangan di djerih daja penjambung njawa

pada malam mimpikan hidup bahagia di atas protoar tempat pelepas lelah berpakaian kulit selapis jiwa jang bernarga sesatnja hidup silaunja pandang dihudjan dipanas menjari redjeki mendjaga jiwa hidup ini tak sampai keperaduan sedang nafas penuh sesak dan tangis

in hari pada lengkingan djeri senim hari pada lengkingan djeri senim

sedjaja perminjaan tidak terwujud hangus badan didera terik matahari dia terjumbuk angin pelarian Djura-gan2

digelapi malam sunji: meneguk se-teguk

air matanja seje'es belu bersatu pada kebekuan malam ini kesetjuaan djiwanja ada di ambang mau: malam sunji

Ismail D.:

P U D J A A N

(Untuk temanku diperantauan) Sinarnu..... samar Tiada punja rupa.....  
Tiada pula punja bentuk..... Hanja bajangan mu..... menerah Menjeringat dan membekas dibalik girai jang sempit.

Pabila malam inda' na' tja Kau sandjung wadjahmu..... Terserajum mesra. Senjuman..... bermain di pelupuk mata

Menghias pagar pagar..... Hidupku jang ta' berdaja. Kota Timah Ballung.



Adnis Ananta Adams:

"LALAJAN DARI PERDJALANAN"

lembah dan bukit-bukit menghidjau sama bertahan pada wadjah sendiri

antara sawah-sawah menguning beriak ditjup angin irama silindung memarat dadu pagi jang sepi perlahan sibualbuall merangkak tembus kepulan kabut djauh sudah kelasih tertinggal djerabah sianok tjintan mentah tak kenang kesan jang dalam detik-detik berdjalan bersama gapalan rindu gapalan dendam dibawah terbentang danau biru menghajut rindu o — betapa bening wadjahmu — toba na uli —

angin pagi singgah mengutjurkan kasih kudjeladjahi kota gairah serampang duabelas sungai deli terbentang membelah dada kota djalan naga saudara p'teri hidjau konon dongengnja dipinggirnja ramai dara mandi ketjimpung sekali pernah hati tersangkut dalam kembara laut biru bergelora djhati ada gelora rindu tampomas bertolak keselatan membelah gelombang lagu angin atas ombak petjah berderai-derai bagai suatu pesta nelayan rja dipantai malam-malam adalah penjala harapan djada tjaja bulan berenang diatas laut digeladak ada tjikaman hati kobaran tjinta dara dan budjang bernjanji mesra memadu djandji kelak didarat gampang ketuan kadi sunji dalam kembara —

dalam pelukan malin sendiri djana' prjangan angin melintas bawa lagu-lagu ramania asing tembang sunda lemas mengalun menabur kasih aku tak tahu kapan perdjalanan ini berakir, marna — apakah pendjeladjahan punja warna garis-garis batas petualanganku menaklukkan kelasih dem' kelasih oh — kenapa kauserakkan darah kembara mendjalari tebuktu, bapa —

Bandung '40.

Kupasan hasil karya adik2 Kuntum

S U A T U penjerminan jang sangat gantjil sekali dari pelukis dik R. M. Sumitro begitu gampang mendjeladjahkan kata-kata jang ungu melukiskan pen-dajung'annya tersebut. Kalau kita andjau sepinas lalu sadja, sadjuk jang berdjudul "dajunglah-dajung" ini hanja merupakan re-terjan hafalan dari noda njanjian. Kakak mengerti bahwa jang dimaksud dik Sumitro ini ialah memapar-lan sebuah tjita2 dari para terewa jang begitu mendapat banjak rintangan, dan diharapkan supaya djan-agar putus asa. Tapi dik Sumitro belum bisa menggunakan perumpamaan tersebut dengan mendajung. Dan orang jang mendaja sadjak ini, bila tidak mengerti, akan mengun-gamamkan djalannya nelayan jang sedang naik kapal layar dengan menempuh gelombang, melawan badai dan topan. Jah, maklumlah, mung-kin sadja ketika menggoreskan sa-djak ini dik Sumitro belum mendji-wai apa jang diartikan pendajungan tjita2 tersebut. Bukan begitu dik Sumi? Nah, kakak harapka sadja semoga dalam penggilangan ramuan sadjak2mu itu kau dapat mengerti lebih dalam dan meneleti mana jang seharusnya benar dan salah. Kakak tunggu sadjakmu jang lainnja.

DARI "Dajunglah dajung" mari kita pergi ke "Malam dirantau"-nja dik Budjang Kelana (manis ja nama-nja ?) jang pelan mi daru pertama ini mentjanangkan sadjaknja. Kalau ambekni tjono'oh disini baharasanja dik Budjang Kelana ini belum bisa merangkakan artian kalimat dalam bait-sebainja; misalnya kakak ambekni dalam bait kedua, kalimat pertama dengan kalimat keempat, kenda'i malam kini tiada bergema — O, dara dimana gerangan alamat? Penyetesalan jang ridak ada bintutnja sama sekali. Tjoba, apa jang didura tjeritakan sesungguhnya dalam rangkainja sadjaknja ini? Apakah dik Budjang Kelana hanja melumutkan seseorang dara jang belion tahu alamatnja ataukah akan mengkisah-tjeritakan suatu "malam dirantau".  
Duan bau ketiganya memang kakak akui bahwa dik Budjang dapat merincis kalimatnja sampai dalam artiankemarau mengersang. Jah, kakak andjarkan untile penjerminan sadjaknja ini dik Budjang Kelana radjia membalok balik sadjak2 mu' dari pudjangga2 kita. Disamping isi, djanang lupa memperhatikan bentuk sadjak apa jang kau lagukan itu.

Sehar Embun





## ANGGO TA-ANGCOTA BARU MINGGU INI:

971. S. Aminaju.

Alamat: Djl. Waspada Gg. V/77 Probo-linggo, Djawa Timur.

Hobby: membuat MM, mendengarkan lagu2 melaju terutama orkes Gumarang, berolah raga terutama roundes, menari Djawa, surat menjurat, tukar menukar foto. Ingin berkenalan dengan kawan2 dengan sopan. Surat2 jang datang tentu dibalas.

972. S. Rakidjo

Alamat: Djl. Karengan No. 29, Solo.

Umur: 24 tahun.

Hobby: membuat buku2 jang berguna, madjalah2 jang bermutu, terutama MM, surat menju-  
ra, tukar menu-  
kar foto, berolah  
raga terutama bad-  
minton, sepak bo-  
la. Ingin berkenal-  
an dengan kawan



dengan kawan2 selu-  
ruh tanah air. Surat2  
jang datang pasti di-  
balas.

kawan seluruh Ta-  
nah air.  
973. K. Husaini Chan.  
Umur: 15 tahun  
Alamat: Djl. Dempo  
Raja 290, Pagaram.  
Hobby: berolah raga,  
mendengarkan lagu2  
Melaju, surat menju-  
rat, tukar menukar  
foto, ingin berkenalan

974. Sjamsuddin.

Alamat: c/o. Sulaiman  
Djl. Manggar no. 54.  
Tg. Pandan, Belitung.  
Hobby: pandai djuga  
memasak seperti se-  
mur, atjar, pindang  
dan manis bajam dan  
kangkung, ingin mem-  
punjai kawan sahabat  
pena dari Sabang sam-  
pai Maraoke, berteman  
dengan gadis2 setjara  
sopan, dan djudjur,  
setia pada kekasih se-  
tjara djudjur. Surat2  
jang datang pasti di-  
balas dengan bahasa,  
Indonesia.

975. Sadjid Jn.

Umur: 18 tahun.  
Alamat: Talun-Lor II-  
1188; Malang.  
Hobby: Surat menju-  
rat, olah raga, berhu-  
mor, mengarang nge-  
lujur, nonton bios,

976. Ys. Iwone

Alamat: Djl. Bukit  
No. 10. Tg. Pandan,  
Belitung.  
Hobby: membuat ma-  
djalah2 baik Indonesia  
maupun madjalah2

asing (Inggeris), me-  
njadjak (waktu seng-  
gang), surat menjurat.

977. M. Asjhary Joel.

Alamat: S.G.A. Negri  
Palembang.  
Hobby: Segala ma-  
tjam hobby seperti  
kawan2 jang lainnja.  
Ingin berkenalan dgn.  
pemuda(i) seluruh ta-  
nah air.

978. Nj. Rienchantoro

Alamat: Ltr. A Amu-  
rang.



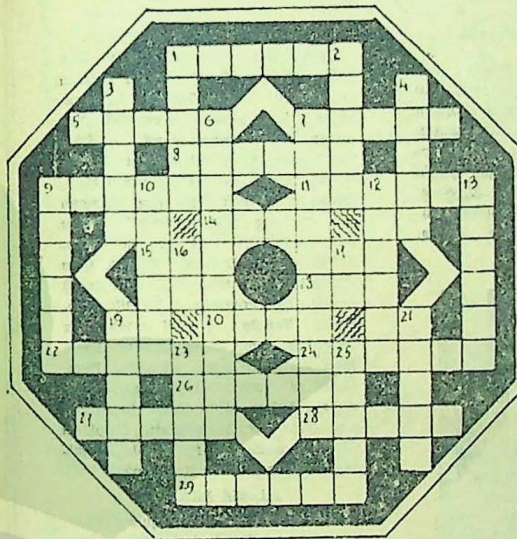
Hobby: membuat ma-  
djalah2, menjadjak,  
membatja buku jang  
berguna, dan lain2  
hobby seperti kawan2  
jang lainnja.

979. Sjaf Pariell

Alamat: Djl. Djambu  
Air d/a pak Bus di  
Pakanbaru, Riau.  
Hobby: berolah raga,  
dan lain2 hobby se-  
perti kawan2 jang la-  
innja.

# Bengasah Otakmu?!

No. 16 TAHUN 1960



MENDATAR:

- Mengeluarkan napas dari hidung dengan keras.
- Hanjam.
- Pangkat dalam ke-  
tentaraan.
- Tjontoh.
- Perbuatan melanggar susila.
- Pengarang tjerita Na-  
ga Mas.
- Binaang padang pa-  
sir.
- Akademi di Mage-  
lang.
- Kasihani.
- Ala, menggambar.
- Nama binaang jang  
hanja terdapat di In-  
donesia.
- Pesan terachir.
- Angan2 (buang hu-  
ruf pertama).
- Lawan.
- Mesra.
- Djari djari.

MENURUN:

- Obat
- Alat pengangkutan
- Mata angin
- Alat musik
- Kelapa muda
- Persatuan, perkumpulan.
- Tolak
- Marlon... (bintang film)

- Logam
- Perbuatan baik
- Jang anda hadapi  
sekarang
- Alat Negara
- Sepah
- Saham
- Air majat
- Kurang

MENDJAWAB SURAT2

- Sdr. Merpati Kelana, Sbj. Surat beserta foto sdr. telah tiba di medja kami dan telah kami sampai-  
kan pada kak Shinta. Kartunja tunggu dengan sabar katanja.
- Sdr. Soedarsono, Mgng. Tjerpem sdr. telah kami terima, masih menunggu pertimbangan kami.
- Sdr. Djojosepoto, S'uga Djuga tjerpen sdr. masih menumpuk dimedja kami tinggal menunggu giliranja.
- Sdr. Sorajan, Banten. Sjaratnja untuk men-  
djadi anggota Taman Se-  
kuntum mudah sadja  
jaitu kirimkan dua pas-  
foto pada kak Shinta  
disertai nama dan alamat  
jang terang dan hobby-  
nja sekali. Tidak usah  
pakai uang pembajaran.  
Djelas bukan?

- Sdr. Angling Tabon, Bondowoso. Surat sdr. dengan fotonja sudah ka-  
mi terima tapi kartu ang-  
gota Kuntum Remadja  
kini sedang ditjatak. Ha-  
rap tunggu sadja dengan  
sabar.

## RALAT YEN LIN

### DIBAWAH INI ADALAH SAMBUNGAN YEN LIN NO. 28

Tetapi, Yen Lin makin ber-hati2 makin membuat aku merasa tak mudah untuk mengetahui kemysterieusannja. Walaupun aku tidak berani mengikutinja, men-  
njanakan dja atau memata2i dja, tetapi,  
mengenai djawabnja jang begitu aneh  
itu, tidak semenitpun aku tidak memi-  
kikan mentjari djawaban dan urajannja.

Aku tak pertjaja rumput abadi itu ada tenaga gajbnja, aku tak pertjaja ia se-  
orang setengah peri; tetapi, sebenarnya  
ja seorang manusia atau seorang setan?  
Aku tak djelas dan ragu2.

Tiap kali kalau dadaku penuh akan ke-  
imbangan2, dan ketika aku tak sabar  
lagi mentjari djawabnja, kemudian aku  
ingat hendak pergi mentjari Hoo Kjan  
Hiong atau Djin Tan Man, minta tolong  
mereka untuk melihat bekar2 kedjadian

jang aneh ini.

Tetapi, teringatlah aku sendiri telah  
metulusi Yen Lin tak akan lagi mentjari  
mereka, maka hatiku tepbek lagi tak  
berani beroperasi dengan membabi buta,  
aku takut kalau2 akan timbul kekatjau-  
an apa2.

Tidak tahunja, ketika aku dalam ke-  
raguan ini, Djin Tan Man sendiri tiba2  
datang mentjari aku.  
(bersambung hal. 24)

## Ralat Festival Irama

DALAM MM no. 16 halaman 8 terda-  
pat artikel jang berkepala "Festival  
Irama Daerah Timur Modern" jang sebe-  
lunjnja ialah "Festival Irama Daerah In-  
donesia Modern" jang pada tanggal 3  
Djuni nanti akan mengadakan Seleksi  
band2 se Djakarta Raya di Gedung Ke-  
senjan dan disusul festival se Djawa di  
Gedung Olah Raga pada tgl. 29-30 Djuli  
1960 nanti. Harap pembatja mengetahui.

## Kak Shinta membalas

- Ambat Dwyano, Semarang: Su-  
ra: adik jang lutju telah kak  
terima. Usul adik tentang Lam-  
bang Kuntum Remadja baik  
sekali, dan memang ada dalam  
pikiran kakak. Apa jang adik  
tuliskan memang benar semuanya,  
malahan nandi kakak rentjana-  
kan membuat sajembara untuk  
lambang K.R. itu.

- Badaru'ddin A. Gani, Paluan  
Rapu: Surat adik djuga telah  
kak terima dengan baik. Alik  
membatja MM? Boleh sadja.  
Kakak senang adik mempunjai  
ijazah Antonpress. Namun ka-  
kak ingin kenjataan tentang ha-  
sil2 karyamu. Nah, dik Bada-  
ru'ddin, harap karangan2 dikir-  
im keredaksi MM.

## SJARAT2 MENGIKUTI P.O. MADJALAH MERDEKA

- Ruangan ini diperuntukkan untuk semua pembatja MM,  
baik jang berlangganan atau tidak berlangganan tetapi  
merupakan penggemar MM kita.
- Djawaban2 hendaknya dikirimkan dengan kartu pos atau  
surat tertu'up dengan alamat: Redaksi Madjalah Merdeka  
(djangan singkat) Petodjo Selatan 11, Djakarta. Dipodjok  
kiri sampul surat atau kartu pos hendaknya ditulis Dja-  
waban P.O. nomor ..... (sekitan)
- Djawaban2 hendaknya disertai guntingan jang telah di-  
sedikan.

## HADIAH UNTUK PARA PENEBAK P.O.

- Sesuai dengan maksud baik dari P.O. ini maka uang 4.  
daklah merupakan hadiah jang penting. Karenanja hadiah  
itu berupa jang lebih bermutu dan bermanfaat lagi, jaitu  
hadiah barang berharga.
- Pemenang pertama: hadiah bernilai Rp. 50,—

Tanda peserta P.O. No. 16

Nama: .....

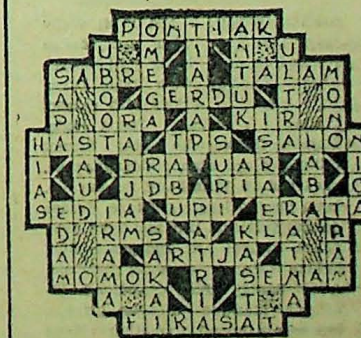
Alamat: .....

Pemenang P.O. No. 14.

Siwandjoto

Djl. Kendangan 177  
Samarinda

## Djawaban P.O. No. 13.



Dalam MM No. 16 minggu jang lalu  
sebenarnya Djawaban P.O. No. 14.



# SOROTAN Panunggong Film

## BANJAK ARTIS DJATUH

DALAM konperensi PPBSI di Kopeng baru2 ini banjak artis2 jang diundang untuk memeriahkan konperensi tersebut, diantaranya djeng Chitra Dewi, Sofia Waldy, Farida Aryani, Dian Anggryani dan lain2 bintang lagi. Jang si Plerok heran ialah bahwasanja setelah sampal di Kopeng banjak bintang2 jang djatuh ..... sakit. Entah karena hawanja terlalu dingin atau bagaimana si Plerok kurang mengerti.

Tapi jang njata sadja Chitra Dewi mendadak kumat batuknja hingga merepotkan mas Wajan Suparta suaminja. Farida Aryani, sakit "kaku", njia kumat dan Sofia Waldy badannya menjadi gemerlang disebabkan masuk angin. Tapi suau hal jang aneh ialah bahwa Dian Anggryani itu bintang mungil tidak keserang sakit apa2, mungkin sudah biasa di hawa dingin Bandung atau paling sebat. Anehnja setelah kembali ke Ibukota, bintang2 ki a ini menjadi segar semuanya. Djakarta kota telah rupanja, .....

## BAJA DERA

KABAR dari mas Ruslihaar itu asisten sutradara film "Tugas Baru Inspektur Rachman" menjelengkan dikuping si Plerok bahwa film jang bergajakan detektif ini djuga mempunyai tarikan diantaranya terdapat tari menggairahkan jang dinamakan "Baja Dera". Film ini menondjolkan Mimi Mariami dengan gaya istimewa. Pada hari Senin ini "Tugas Baru Inspektur Rachman" akan mengulang locationnja di Puntjak. Selamat ja ..... bung Chatir Harro dan ..... Mimi Mariami.

## DJAMBORE — DJAMBORE

PADA tanggal 7 Mei nanti Welly Show Brothers akan mengadakan pertunjukkan besar "Djamboree Musik" dgedung Olah Raga, Djambore ini selain diikuti oleh musik2 terkenal sepertinja Puspa Neda, Mambe Tarompadjo Bing Slamet dll-nja, djuga akan dihidangkan ke pada hadirin Idris Sardi dengan bio. lanja jang melanglang buana, Saroso dengan guitarnja jang mendapat plala dalam festival di Budapenst, Said Kelana dengan trompet maunja, Amir Saragi Louis Armstrong Indonesia, Marjono dengan patahan klarinetnja ditambah muntjunja Reog Modern pimpinan Barnas.

Dan kabar jang meledakkan kuping telah bahwa Guntur Sukarno Patro dengan band Ria Remadjanja akan

turut ber Djambore Musik pada malam itu. Atraksi lainnya ialah Saadia Albar dengan ular bisanja, suara penjanji2 Tenor dan Soprano serta selingan dagelan Bing Slamet, Bagjo-Kuntjung. Si Plerok sih akan menjaksikan sadja ..... Tul Nggak.....?

## TENGAH HARI RUNTUH

MENZANO Gila di Gedung Kesenian pada malam Senja jang lalu mendapat kunjungan rada lumajan Malam itu si Plerok menjaksikan betapa meriahnja suasana ketika Bing Slamet muntjul dengan hanja tjaming menjanji doang. Jang si Plerok kagak kuat ialah ketika mendengarkan nada musiknja. Masja, allahaaaaah.



Amir Saragi jang biasa disebut sebagai Louis Armstrong Indonesia, tanggal 7 Mei nanti akan ber-Djamboree Musik dengan trompet, pimpinja dgedung Olah Raga ibu kota . . . . .  
(Gambar : Istimewa)

## PELAWAK NONTON PELAWAK

DALAM Malam Penuh, nja Irama Populer di Wisma Nusantara baru2 ini atjara jang mendapat nomor ialah dagelan Bagjo dan Dradjat di mana betul2 telah dapat mengotjok perut hadirin. Sampal2 si Plerok lihat Us Us djadi ketawa terpingkel-pingkel menjaksikan dagelan Bagjo. Dan disudut sana si Plerok lihat lihat Us Us djadi ketawa terpingkel-pingkel menjaksikan dagelan Bagjo. Dan disudut sana si Plerok lihat kaku perutnja dikotjok oleh lelutjon Bagjo. Si Plerok akui bahwasanja Bagjo adalah pelawak jang betul2 bisa melawak untuk pelawak. Hajaaa, hidup orang Jogja. Siapa menjusul lagi?

## DIA JANG LAPOR

TIDAK ternjana bahwasanja Zainal Abidin itu bintang dalam Seke. djap Mata mendadak ketika ke'emu didjalan lapor sama si Plerok mengenai tulisan riwayat pribadinja di MM jang lalu. Mas Zainal lapor bahwa sebetulnja dia belum punya keluarga. Ija deh, si Plerok akoor sadja, asal omongan ya benar2. Tapi jang njata sadja menurut penjelidkan agen2 si Plerok di Sanggabuana menerangkan bahwa bung Zainal sudah punya anak dua. Hem, mung. km sekarang akan tambah lagi nih.....

## DUAAN DUA KALI

SUNGGUH mati si Plerok tahu bahwa bung Ruslihaar itu asisten sutradara Darah Tinggi kemana-mana kini mesti bersam2 allas duaan dengan neng Naal Widjaja itu bintang jang kalau dirumah berbadan lemes. Si Plerok nasihatkan, duaan sih boleh tapi asal djangan ada "udang dibalik ba'u". Kalau batunja ketjil, nanti pan kelihatan. Sabar dulu. Dan si Plerok tahu djuga bahwa ketika di Kopeng untuk menghadiri konperensi PPBSI mendadak Farida Aryani tidak mau renggang sama bung Chaidir Rachman itu Pubisity Camella Film. Dimana2 maka kelihatana selalu duaan. Sabar dulu, Ehem, Si Plerok sih tidak tjemburu disini, tapi ja djangan menjolok mata toh. Bagaimana dengan mas Raymon?

## RIAMA DJATUH

BAND Riama itu band djura pertama dalam Festival Irama Populer se Djawa Barat dengan tjara penjalanan dari penonton sekarang mulai laris dibikin film. Tapi suatu kerjataan jang kita harus akui ialah bahwa band tersebut sadjian lagu2-nja hanja itu2 sadja, tidak mempunjai gaya baru. Dan hal ini terlihat sekali dalam Malam Penuh di Wisma Nusantara jang baru lalu, dimana Riama betul2 menjadikan kelesuanja hingga nada2 lagunja tidak begitu runtun. Apakah semua ini Riama kurang latihan? Si Plerok sendiri kurang mengerti. Tapi jang terang sadja bila Riama tidak meretool betul2 dirinja mungkin sedikit hari lagi akan djatuh. Si Plerok akan melihat dari djauh sadja .....

## JANG BULAN MADU

SI Plerok baru cmenendar kabar bahwa bintang baru kita Elviera Mahjudin jang kini sudah mendjadi njonja Djamaludin Malik dalam akhir2 pekan jang lalu telah sempat djuga berbulan madu bersama suaminja menuju kepulauan Dewata Bali. Si Plerok doakan sadja mudah2an hidup kedua insan ini bisa langgeng terus dan ijabat tall djangan sampal putus. Selamat berbulan madu, dan mudah2an madunja bisa manis betul2.....  
Si Plerok.

Kak Ratih jth.

UMUR saja 26 tahun, telah bekerdja sebagai guru S.L.P dikota T. Terasa benar sesuatu perasaan jang menguasai diri saja, yakni saja dilahirkan dalam keadaan djasmani jang tjatjad. Sedari ketjil saja tak pernah mendapat kegembiraan, karena kakakku selalu menganggap saja dengan tjatjad saja itu tak akan bisa madju. Hanja orangtua jang sering membesarkan hati saja. Tetapi akibat tjemoohan kakak saja itu, saja djadi MC. Saja takut menghadapi pergaulan hidup dan tak punya masadepan jang gemilang. Selama itu Kak, saja habiskan waktu saja untuk bekerdja apa sadja dirumah, atau beladjar melulu. Saja amat pemalu, merasa dan tjepat marah, jang semuanya menambah kebentjiaan kakakku. Akhirnya saja toh berhasil tammat dan kini telah pula mengedjar. Dengan demikian Kak, pergaulan saja semakin luas. Tetapi dalam pergaulan itu saja selalu menjauhi soal tjinta. Tiap pergaulan jang mendekati tjinta, tjepat2 saja hindarkan. Saja tetap ingat akan tjemoohan kakak saja, walaupun saja kini tidak lagi serumah dengannja. Walaupun tiap kali itu pula saja mundur. Berilah saja pegangan Kak, sebab sedjak kakak perempuan saja jang sering menjemoohkan saja kawin, saja mulai mendjadi perhatian keluarga. Tapi selalu saja terima tiap desakan dengan humor sadja. Sedangkan dalam hati sesungguhnya saja menangis, tapi bagaimana? Saja takut mengetjewakan mereka.....

M. W. Noer  
Ditempat



M.W. Noer.

MEMANG, kadang2 terasa serta aneh dipermukaan bumi ini. Serba tidak adil dan serba pintjang. Dari perang orang ingin kedamai, dari damai orang ingin perang lagi. Dari gelap orang ingin keterang, tapi setelah terang mendatang, orang ingin pula gelap. Dan begitulah seterusnya, filsafah hidup didunia ini. Engkau Noer kini merasa takut. Takut oleh hanja2 jang ada dalam dirimu sendiri. Tapi ketahuilah, bahwa bukan kau sadja jang "tjatjad", jang merasa takut sematjam itu. Malah, mereka jang tidak tjatjadpun tak kurang pula merasa takut mengenai hal jang sama itu. Aku belum dapat menangkap dengan baik, tjatjad apakah gerangan jang kau hadapi itu? Sehingga telah menimbulkan kau seorang jang mempunjai MC dalam hidupmu? Jang djelas bagiku, kau rupa2nja telah kehilangan pegangan oleh tjatjad jang ada dalam dirimu.

Kau tentu akan menjaksikan betapa indahnja hidup ini bagi siapa jang dapat mengamalkannja dengan baik. Betapa tempat bagimu masih tjukup terbuka luas, andaikata kau bisa kembali kepada adjaran, bahwa tak ada sesuatuja jang tak berguna didunia ini. Setiap orang tentu akan sefaham : dimana ada kemauan disana ada djalan. Dan kau sendiri sesungguhnya telah membuktikan, bahwa tjatjadmu sesungguhnya bukanlah suatu penghalang. Djika ia penghalang, maka tjemoohan2 kakakmu, pastilah akan membawa kau kepada kegagalan, Tapi buktinja? Kau ternjata madju dan berhasil. Ini terbukti akan kesanggupanmu, akan dimana ada kemauan disana ada djalan. Oleh sebab itu kunasehatkan padamu : djangan ragu2! Tempuhlah djalan jang telah kau jakini tjukup sehat dan baik. Dan pupuklah djalan itu sebaik-baiknja. Tanpa kejakinan itu, kau tentuja

akan mendjadi seorang : sudah djatuh dihimpit tangga pula. Perduli apa akan segala tjemoohan itu, bila kau pertjaja bahwa kau bisa menjapai rembulan misalnja? Orang hanja bisa menjemoohkan dan mentertawakan sadja, akan tetapi tak seorangpun jang bisa menolongmu, ketjuali kemampuan dan kepertjajaan pada dirimu sendiri. Dan satu hal jang penting : lakukanlah sesuatuja itu sesuai dengan kesanggupan dan keadaannu. Se'kali2 djangan melebihi daripada bajang2annu !.....

Kak Ratih jth.

SUDAH setahun lebih saja berhubungan dengan seorang pemuda, perhubungan mana hingga sekarang penuh keharmonisan, walau kadang2 ada djuga tjektjok atau berselisih paham jang tidak disangka2. Hal itu ialah adanja surat2 dari kawan2 pria-ku dan malah dari bekas kekasih saja ketika saja masih dalam ke-kanak2an, jaitu semasa di SMP 5 tahun jl. Dan lagi, tiap kali saja ngobrol tentang kekasih saja jang dulu, tiap itu pula tampak perobahan pada wadjahnja. Anehnja dia tak berani berkata begini dan begitu, ketjuali dengan menarik nafas pandjang sadja. Pada suatu hari dia berkata pada saja, agar saja tidak lagi berkirim surat kepada "ex" saja itu. Katanja, ia takut akibatnja nanti. Namun saja tetap tak mengindahkan otjehannja itu. Surat2 dari "ex" saja tetap terus datang. Pada waktu itu, sipemuda — kekasihku ini — tambah tampak kesetiaanja pada saja, hingga tjintanja betul2 murni kelihatannja. Jang saja sangsikan, yakni sifatnja jang tak bisa saja mengerti. Maksud saja, ia suka mengelamun bila ada kata2 jang menjinggung perasaannja. Mungkinkah karena hatinja tersinggung, ataukah ingat "ex"-nja pula jang katanja sudah meninggalkan dunia? Bagaimanakah menurut pendapat Kakak sifatnja itu? Apakah ia betul2 menjintai saja? Andaikata saja djadi isterinja kelak, akan setiakah ia dan akan berbahagiakah hidup kami.....? Ros. BOGOR

Ros !

AKU pasti tak akan memberikan djaminan sebab semuanya terserah pada tjara membunuh dan memupuk tali pertjintaanmu jang telah berusia setahun lebih itu. Hanja jang penting kuperingatkan padamu, bahwa sesuatuja itu tak mungkin berat sebelah. Apapun jang hendak kau bangunkan, dan bahagia manapun jang hendak kau impikan, pasti tak akan bisa terjapai andaikata kau hanja melihatnja dari satu sudut sadja dalam hubunganmu itu. Maksudku disamping menerima, kau harus pula berani memberi. Inilah jang dikatakan seja sekata dan turut menuruti. Enak sama dimakan, pahit sama ditelan, bila-mana kau benar2 menjintainja. Sikapmu jang sering2 masih berhubungan dengan "ex"-mu, kupandang suatu sikap jg kurang simpatik. Seolah2 kau dgn sengadja hendak menjajat dan melukai tali pertjintaanmu jg sama kau buhul itu. Meski hanja dari djauh sadja, tapi dapat kubayangkan bahwa kekasihmu itu tampak nja benar2 ingin membentuk rumahtangga dengannu. Betapa tidak! Djilka ia hanja sekedar main2 sadja, sudah kau telah lama ditinggalkannja. Kau tentuja dapat membayangkan betapa sabarnja tjalon suamimu, itu, dan betapa luas fikirannja untuk tidak mengetjilkan hatimu, walau kau telah meemperlihatkan tjara2 jang pada hematnja tidaklah pada tempalnja. Dan karenanja djika kau benar2 menjintainja, tak lain ingin kunasehatkan, tjobalah kau berlaku lebih sungguh2, lebih manis dan ..... lebih memberi djiva hubunganmu itu. Terus2an ambil tidak perduli alias tidak mengindahkan apa jang dikehendaki oleh kekasihmu itu, sudah dapat kuramalkan bahwa bahagiamu hanja terletak diujung djari.

Ratih



## Senjumnja selalu menarik!



Tak mengherankan! Giginja putih berseri dan terawat baik. Hal ini menjebabkan kepertajaannya pada diri sendiri bertambah hingga sikapnja senantiasa lantjar dalam setiap pergaulan. Semua itu mudah diperolehnja bekat perawatan giginja setjara teratur dengan Pepsodent. Karena Irium-nja Pepsodent membersihkan gigi setjara seksama sekali, sampai ke-bagian² jang sulit ditjapai oleh sikat gigi. Gigi mendjadi putih bersih serta tetap sehat dan kuat. Mulutpun dapat menikmati rasa sedjuk njaman jang menjegarkan.



**Pepsodent**  
mendjadikan gigi  
lebih putih  
dalam seminggu